

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MI
MA'ARIF NU 01 KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

SANIA AGUS WINANDA

NIM. 2017405114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sania Agus Winanda

NIM : 2017405114

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Akidah Akhlak di MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 April 2024

Saya yang menyatakan



Sania Agus Winanda

NIM. 2017405114

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MI MA'ARIF NU 01 KAJONGAN
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**


yang disusun oleh Sania Agus Winanda (NIM.2017405114) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Ellen Prinda, S.Psi., MA.
NIP. 198903162015032003



Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 198112212009011008

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Diketahui oleh:



HASIL CEK PLAGIASI

Cek

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	12%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Sania Agua Winanda

Lampiran : 3 Eksemper

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sania Agus Winanda

NIM : 2017405114

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Strategil Pembelajaran *Snowball Throwing* pada

Materi Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 April 2024

Pembimbing,



Ellen Prima S. Psi, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

SANIA AGUS WINANDA

NIM.2017405114

ABSTRAK: Keberhasilan peserta didik disekolah, dilihat berdasarkan proses belajar yang baik dan berkualitas sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran. Masih banyak guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan metode klasik tanpa dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang mumpuni. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Subjek penelitian adalah guru akidah akhlak kelas 3B, kepala madrasah, serta siswa-siswi kelas 3B di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 mampu meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dan terlihat saling bekerjasama dalam satu kelompok. Pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga meliputi yang pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi, kemudian guru membentuk kelompok terdiri dari 6-8 peserta didik. Guru membuat soal lalu membentuknya menjadi bola dan memanggil ketua kelompok, ketua kelompok kembali ketempat dan bersiap estafet bola kertasnya dengan iringan lagu balonku. Yang mendapatkan bola terakhir maka ia yang akan

menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas, evaluasi dan yang terakhir penutup. Rangkaian pelaksanaan strategi *snowball throwing* terbukti mampu meningkatkan pemahaman para peserta didik dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Materi Akidah Akhlak



**Implementation of the Snowball Throwing Learning Strategies in Aqidah
Akhlag material at MI Ma'arif NU 01 Kajongan Bojongsari Subdistrict
Purbalingga Regency**

SANIA AGUS WINANDA

NIM.2017405114

ABSTRACT: The success of students in school is seen based on a good and quality learning process so that they can the learning objectives. There are still many teachers delivering lessons in classical methods without combining them with a focused learning strategy. The aim of this study is to describe the implementation of the snowball throwing learning model on academic materials at MI Ma'arif NU 01 Kajongan Bojongsari Subdistrict Purbalingga Regency. The research method uses field research with a qualitative descriptive approach with methods of data collection observations, interviews, and documentation. The subjects of the research are 3B class academia teachers, head of the madrasah, as well as 3B grade students at MI Ma'arif NU 01 Kajongan Bojongsari Subdistrict Purbalingga Regency. The results of the research show that the implementation of snowball throwing learning strategies on class 3 academic materials can improve the ability of students to understand the material and also improve the activity of students. It can be seen from the enthusiasm of the students in answering the questions that have been provided and seen each other cooperate in a group. Implementation of the learning strategy of snowball throwing on the academia material in MI Ma'arif NU 01 Kajongan Bojongsari Subdistrict Purbalingga Regency covers the first teacher explains the purpose of learning as well as delivering the material, then the teacher forms a group consisting of 6-8 students. The teacher makes a question and then forms it into a ball and calls the leader of the group back to his place and prepares his paper ball staff with the song of my balloon. Whoever gets the last ball then he will answer the questions on the balloon, the evaluation and the last closing. A series of implementation of snowball throwing strategies has been shown to

enhance the understanding of the students and also improve the student's integrity in learning.

Keywords: Learning Strategies, Snowball Throwing, Moral Creed Material



MOTTO

**“Memulai dengan keyakinan,
Menjalankan dengan penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”**



KATA PENGANTAR

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan ridhoMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dan segala syukur kuucapkan kepadaMu Yaa Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dihidup saya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz., M.Pd. I. Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasihat Akademik kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ellen Prima S. Psi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokert yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Segenap guru dan staff MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang telah membantu, mendo'akan dan menyemangati selama penelitian skripsi.
12. Bapak Amat Marsono dan Ibu Ratinem yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan d'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
13. Mba Seli Apriliani dan Mas Sandi Januari Wicaksono, kaka-kakaku yang selalu memberi do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Keponakan-keponakan saya: Nesa Fajrin Julianti, Nabhan Raharjo, Nawang Danuraja dan Muhammad Danish Pratama, yang sudah memberikan semangat dan do'a untuk auntya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman saya PGMI C angkatan 2020, yang selalu memberikan support kepada saya dalam menyusun skripsi ini, serta kebersamai saya dari semester 1 sampai menyelesaikan skripsi saya ini..
16. Teman-teman saya di Kamar Aesthetic PPM Elfira 3, yang selalu mendoakan serta memberikan semangat untuk saya dalam menyusun skripsi ini.
17. Sahabat-sahabat saya, Rafika prihatin, Fatikhatul Hanna, Annisa Nurmina, Sinarti Rahayu, Sri Wahyuni, Pinka septiana, Safitri Widiyani, Suci Setyowati, dan juga Uji Prihatin yang selalu ada disisi saya. Saya bahkan

tidak bisa menjelaskan betapa bersyukursaya memilik kalian dalam hidup saya.

18. Teman-teman PPL 2 Kelompok 3, terimakasih sudah memberikan saya semangat serta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih sudah memberikan saya semangat dan do'a dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
20. Diri sendiri yang sudah berproses dan berjuang untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Terimakasih karena sudah memberikan yang terbaik.
21. Almamaterku tercinta UIN Prof. K.H. Sarifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang di ridhai Allah SWT.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Peneliti



Sania Agus Winanda

NIM.2017405114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
HASIL CEK PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Strategi Pembelajaran	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	12
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	13
3. Komponen Strategi Pembelajaran	14
B. Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	15
2. Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ..	17
C. Materi Akidah Akhlak	18
1. Pengertian Akidah Akhlak di MI	18

2. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI	20
D. Kajian Pustaka	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN <i>SNOWBALL THROWING</i> PADA MATERI AQIDAH AKHLAK DI MI MA'ARIF NU 01 KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA	33
A. Data Hasil Penelitian	33
B. Analisis Data	49
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru sedang menyampaikan materi akidah akhlak

Gambar 2 Guru membentuk kelompok dan menentukan ketua kelompok

Gambar 3 Guru sedang membuat soal

Gambar 4 Guru memanggil ketua kelompok dan memberikan instruksi permainannya

Gambar 5 Para siswa bernyanyi dan menggilir bola kertas

Gambar 6 Siswa yang mendapatkan bola kertas dan menjawab pertanyaan

Gambar 7 Para siswa berdiskusi mengenai jawaban

Gambar 8 Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Gambar 9 Wawancara dengan Ibu Siti Alfiyah di ruang Kepala Madrasah



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen pedoman wawancara
- Lampiran 2 Laporan hasil wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan
- Lampiran 4 Surat ijin permohonan observasi pendahuluan
- Lampiran 5 Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan
- Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat ijin riset individu
- Lampiran 9 Surat keterangan telah melakukan riset individu
- Lampiran 10 Blangko bimbingan slripsi
- Lampiran 11 Surat Pernyataan luus semua mata kuliah
- Lampiran 12 Surat keterangan telah melakukan ujian komprehensif
- Lampiran 13 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 16 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 17 Sertifikar PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Surat rekomendasu munaqosah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses mengubah karakter ataupun tingkah laku dari seseorang ataupun kelompok, yang merupakan sebuah usaha untuk mendewasakan manusia melalui sebuah proses pembelajaran maupun proses latihan ialah sebuah pendidikan. Dalam bahasa Arab, pendidikan biasa disebut *tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *rabb*, sedangkan pengajaran dalam bahasa Arab disebut *ta'lim* yang berasal dari kata kerja *'allama*. Pendidikan Islam disebut juga *Tarbiyah Islamiyah*. Kata *Rabba* dan cabang-cabangnya terdapat dalam Al-Qur'an, misalnya ada QS. Al-isra' [17]:24 dan QS. Asy-Syu'ara' [26]:18, sedang kata *'allama* antara lain terdapat pada QS. Al-Baqarah [2]:31 dan QS. An-Naml [27]:16. *Tarbiyah* sering disebut *ta'dibi*, seperti sabda Nabi SAW: *addabani rabbi fa ahsana ta'dibi* (Tuhanku mendidikku, maka aku menyelesaikan pendidikannya.)¹. Didalam Islam pun penjelasan terkait pendidikan itu sangat banyak yang hampir semua merujuk pada arti mendidik ataupun mengajarkan. Mengajarkan disini berkaitan dengan seorang pendidik mengajarkan berbagai ilmu kepada siswa-siswanya. Menurut Dewey, kegiatan pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pengalaman, namun pengalaman tersebut harus menghantarkan siswa pada pertumbuhan batin, sehingga melalui pertumbuhan batin tersebut mereka dapat hidup dengan tantangan dan permasalahan yang dihadapi di lingkungannya, tanpa harus selalu bergantung pada orang lain.²

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, ed. by Fuad MustaFid (LKIS, 2009).

² A Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, 2011 <http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf>.

Di dalam pendidikan tersebut tentu perlu adanya komponen pendidikan yang saling berhubungan. Salah satu diantaranya adalah guru dan siswa. Orang yang bertanggung jawab menyediakan fasilitas dalam proses transfer pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa disebut guru. Sedangkan, siswa adalah orang yang mengalami proses dimana guru menanamkan pengetahuan dari materi pendidikan.

Saat ini, guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik yang memadai. Hal ini ada pada Undang-Undang Nomor 14 Republik Indonesia Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami peserta didik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya.³ Berdasarkan penjelasan tersebut, hendaknya guru memiliki beberapa kompetensi yaitu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Mengacu pada pemilihan suatu strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar satuan pendidikan diperlukan suatu metode atau model pedagogik yang harus dimiliki oleh guru agar proses belajar mengajar lancar. Metode pengajaran adalah suatu metode atau langkah yang bisa digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditetapkan menurut materi dan metode kegiatan ataupun metode pengajaran tersebut.⁴ Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Djamarah, menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.⁵ Oleh karena itu, guru atau pengawas harus mampu

³ Sulastri, et.al, ‘Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Melalui E-Modif’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10.2 (2022), hlm. 150

⁴ Muhamad affandi, et., al, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013). hlm. 16

⁵ Muhamad affandi, et., al, *Model Dan Metode ...*, hlm. 16

menciptakan atau mengembangkan metode pengajaran yang ada. Guru harus memahami metode pengajaran yang ada dan mampu memilih metode pengajaran yang cocok dengan mata pelajaran atau materi yang akan diajarkan nantinya. Guru hendaknya mengembangkan preferensi dan metode pengajarannya sendiri agar dapat di sesuaikan dengan kepribadian siswa nantinya dalam pembelajaran dan lebih mudah diterima oleh siswa

Jika berbicara mengenai model pembelajaran pastinya tidak terlepas dari yang namanya strategi pembelajaran, dimana strategi pembelajaran ialah bagian dari model pembelajaran. Strategi pembelajaran juga bisa di kombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran yang sudah biasa digunakan oleh guru di kelas. Peserta didik menjadi prioritas utama dimana bahwasanya sebagai subjek dan objek pendidikan. Dengan memahami situasi dan kondisi dari peserta didik, maka dapat menentukan strategi, media dan prinsip pembelajaran yang akan digunakan. Melaksanakan suatu strategi pembelajaran bagi seorang guru harus memiliki seni dan kreativitas dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi bagi peserta didik.

Menurut Sanjaya, mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses pengelolaan lingkungan tempat siswa belajar.⁶ Jadi dalam hal ini guru harus mengelola kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Namun permasalahan pendidikan Indonesia adalah masih banyak guru yang cara penyampaian materi kurang tepat. Guru yang hanya menggunakan metode itu-itu saja misalnya dengan ceramah yang pembawaanya dengan selalu duduk santai dikursi tanpa memperhatikan peserta didiknya dan fokus ke materi saja, padahal dalam pembelajaran guru harus memberikan pemahaman yang lebih mendalam khususnya materi akidah akhlak tanpa memperhatikan tingkah laku mereka membuat pembelajaran itu sangat membosankan. Hal ini sesuai data nasional hasil

⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020).hlm. 7

ujian Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa kompetensi mengajar di Indonesia di bawah rata-rata yang di harapkan.⁷ Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa kualifikasi guru saat ini sangat mengkhawatirkan bagi masa depan generasi Indonesia. Permasalahan kualifikasi guru merupakan permasalahan yang serius oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang baik, selain itu tentunya guru terus mengembangkan visi dan kecerdasannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas seorang guru.⁸

Pada realitas di lapangan, banyak sekali guru yang kurang bervariasi dalam mengajar serta belum memaksimalkan secara keseluruhan kemampuan yang mereka miliki. Guru selalu menggunakan metode ceramah serta tanya jawab, tetapi guru kurang mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran yang bisa digunakan. Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat kurang, karena peserta didik hanya dituntut untuk menerima informasi dari guru tanpa dituntut untuk mengemukakan ide-ide mereka di dalam pembelajaran tanpa ada rasa segan dan merasa takut.

Selain itu pula, kemampuan peserta didik dalam memahami setiap materi yang diajarkan sangatlah rendah. Ini dibuktikan, jika selesai pelajaran guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi, mereka meresponnya dengan diam. Disini menjadi permasalahannya ialah peserta didik takut untuk mengemukakan sebuah ide yang mereka miliki atau metode guru dalam mengajar yang kurang tepat.

Penggunaan strategi *snowball throwing* ini memberikan sebuah kesempatan untuk peserta didik berpikir mandiri, memahami serta

⁷ Cahyaningsih, Inung, Kamsih Astuti, 'Hubungan Persepsi Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Pedagogik Pada Guru Sekolah Dasar Inklusi', *Jurnal Impresi Indonesia*, 1.11 (2022), hlm. 1182

⁸ Efrizal Nasution, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia Oleh ', *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, Tanpa Volume (2008), hlm. 8.

memecahkan permasalahan dalam materi yang diajarkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam strategi *snowball throwing* ini, peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran, tetapi guru juga selalu mengawasi dan memberikan dorongan belajar. Samianto mengemukakan “Metode pembelajaran *snowball throwing* disebut juga pembelajaran bergulir bola salju”.⁹ Model pembelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar lebih tanggap dalam menerima pesan kertas salju dari siswa lain dan meneruskan pesan kepada teman dalam kelompok. Dalam hal ini tugas guru adalah membimbing siswa dalam belajar dan menyiapkan model pembelajaran.

Peneliti memilih tempat penelitian di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, alasannya karena di MI tersebut sudah menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam materi akidah akhlak. Oleh sebab itu, adanya penelitian di MI Ma'arif NU 01 Kajongan diharapkan nantinya peneliti mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengatasi permasalahan di materi akidah akhlak. Tujuan dari hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan evaluasi serta rujukan bagi M Ma'arif NU 01 Kajongan secara khusus dan untuk madrasah lainnya secara umum.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas 3 MI Ma'arif NU 01 Kajongan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kelas 3 sudah menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak. Pada saat menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* tingkat partisipan para siswa meningkat, tidak takut untuk mengemukakan ide-ide yang mereka miliki dan tingkat pemahaman para peserta didik semakin meningkat.

⁹ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi’, 3.2 (2014). Hlm 168

Kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, dan kebanyakan kemampuan pemahaman peserta didik sangat rendah, keberanian untuk mengemukakan pendapat juga sangat minim, padahal peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Untuk permasalahan tersebut, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang menarik dan mampu membangun interaksi di dalam kelas. Dalam strategi pembelajaran *snowball throwing* ini guru diinstruksikan untuk aktif membimbing siswanya dalam belajar dengan cara melempar bola sehingga tercipta interaksi antar siswa. Agar siswa mengingat materi yang telah disampaikan sebelumnya melalui permainan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menggunakan strategi *snowball throwing*, karena strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk membangkitkan partisipasi siswa di kelas dan meningkatkan pemahaman materi yang telah disampaikan sebelumnya. Oleh karena itulah peneliti melakukan penelitian kualitatif yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Aqidah Akhlak di MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran judul penelitian ini dan agar memperoleh gambaran yang jelas serta memudahkan pemahaman, maka penelitian mengemukakan beberapa pengertian di bawah ini:

1. Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu cara atau kiat untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai cara atau pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran

yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.¹⁰ Jadi bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan atau dipersiapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara etimologis, *snowball* artinya bola salju, sedangkan *throw* artinya melempar, sedangkan *snowball throwing* memiliki arti melempar bola salju.¹¹ Pada Pembelajaran *snowball throwing* yang dimaksud dengan bola salju bukanlah arti sebenarnya, melainkan selembar kertas berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa, yang kemudian di lemparkan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya.¹² Samimanto menyampaikan, “Strategi pembelajaran *snowball throwing* di sebut juga metode pembelajaran menggelindingkan bola salju”.¹³ Model ini berguna untuk mengajarkan siswa agar merespon lebih baik terhadap penerimaan pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju, media pesan yang di kirimkan ke sekelompok teman. Dalam hal ini peran guru adalah membimbing siswa agar dalam pembelajaran mengatur gaya belajar mereka sendiri.

Menurut Kisworo, Mukhtari menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok untuk menerima tugas dari guru, setelah itu setiap siswa mengajukan pertanyaan berbentuk bola (kuesioner), dan kemudian melempar ke siswa lain, yang menjawab pertanyaan berdasarkan bola yang diterima¹⁴.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dapat

¹⁰ Lufri et.al, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020). Hlm. 2

¹¹ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan Model ...’, hlm 168

¹² Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan Model ...’, hlm. 168

¹³ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan Model ...’, hlm. 168

¹⁴ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan Model ...’, hlm. 168

digunakan untuk menggambarkan kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan siswa dalam permainan yang lebih kreatif seperti menjawab pertanyaan, membuat dan melempar bola salju. Beginilah cara siswa belajar bekerjasama. Perspektif baru yang berbeda, tanggung jawab dan tentunya menambah wawasan baru. Semua ini dapat diprediksi dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

2. Materi Akidah Akhlak

Inti dari akidah akhlak ada dua hal yang menjadi landasan kedalaman dan keluasan ajaran islam. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran pendidikan islam yang tujuannya untuk mendekatkan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memahami hubungan kita dengan Tuhan Yang Maha Esa dan hubungan-Nya dengan manusia. Lebih jelasnya, akidah adalah hubungan antara makhluk dengan Tuhan (Hablumminallah), sedangkan akhlak adalah hubungan antara makhluk lain yang di ciptakan-Nya (Hablumminannas), oleh karena itu banyak ulama yang mengatakan bahwa ada tiga ajaran pokok dalam islam, yaitu tauhid, moralitas dan ibadah.¹⁵ Dapat juga diartikan dalam tiga prinsip, yaitu Iman (keyakinan agama), Islam/ibadah (ibadah, kewajiban agama) dan Ihsan (kelakuan baik).¹⁶

Pendidikan akhlak merupakan ilmu wajib yang harus di pahami dan di amalkan eserta didik sebagai pedoman hidup bermasyarakat, yang di gali dari Al-Qur'an dan Al-Hadits serta standar islam, hingga akhirnya menjadi manusia yang sempurna. Akhlak mulia terhadap manusia, lingkungan hidup dan Allah SWT serta mempunyai etos kerja yang tinggi dan mulia.¹⁷ Permasalahan akidah hendaknya tidak hanya berdimensi

¹⁵Rahmat Solihin, 'Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah', *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2020 <<https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>>. hlm. 84

¹⁶ Rahmat Solihin, 'Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif ...', hlm. 84

¹⁷Nurul Hidayati Rofiah, 'Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi', *Fenomena*, 8.1 (2016), 55–70 <<https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>>.

“teologis” tetapi juga berdimensi “sosial-kemanusiaan”.¹⁸ Persoalan keyakinan tidak hanya bersifat kognitif (ingatan) tetapi juga “evaluasi” atau makna personal dan sosial.¹⁹ Dengan demikian, teks keimanan dan akhlak berjalan beriringan dan saling melengkapi. Dalam dimensi fisik, iman seringkali di pandang sebagai objek abstrak atau keberadaan abstrak, karena fisik berkaitan dengan immaterial.

Kajian ini berfokus pada materi menghormati kedua orang tua dan guru. Karena topik ini lebih berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghafal dan mengingat apa saja sikap menghormati terhadap kedua orang tua dan guru, menghafal doa untuk kedua orang tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka diambil rumusan masalah : “Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya strategi pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam setiap mata pelajaran.

¹⁸ Nurul Hidayati Rofiah, ‘Desain Pengembangan Pembelajaran hlm.57

¹⁹ Nurul Hidayati Rofiah, ‘Desain Pengembangan Pembelajaran hlm.57

- b. Meningkatkan komunikasi antar siswa.
- c. Memecahkan tugas menghafal siswa.

2. Bagi Guru

- a. Selaku fasilitator, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar. Salah satunya dengan meningkatkan partisipasi siswa pada strategi pembelajaran *snowball throwing*.
- b. Bisa membagikan beberapa persepsi bahwasanya dalam peningkatan partisipasi siswa bisa dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

3. Bagi Peneliti

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait apa saja hal-hal yang ada di implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah di MI Ma'arif NU 01 Kajonggan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

E. Sistematika Pembahasan

Pendekatan penulis yang memberikan gambaran dan pedoman mengenai topik-topik utama di bahas dalam penelitian di perlukan untuk menyajikan penelitian secara mudah di pahami. Proposal penelitian ini terdiri dari tiga pembahasan yaitu pembahasan pendahuluan, pembahasan isi dan pembahasan akhir.

Pembahasan pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, hasil lolos cek plagiat, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerapkan isi skripsi secara keseluruhan.

Pembahasan pada bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai IV. Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

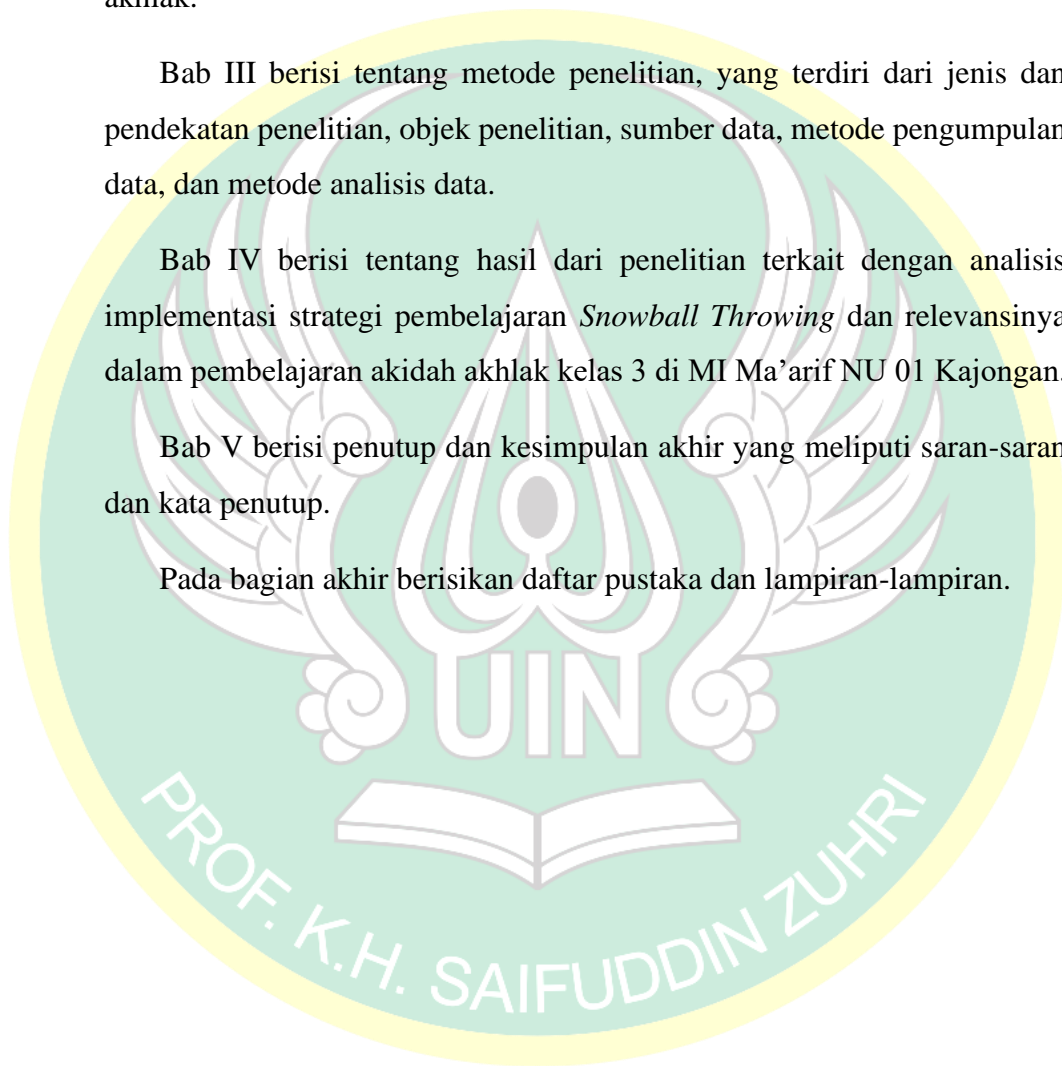
Bab II yaitu landasan teori. Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yang berupa tentang Strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, materi akidah akhlak.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dari penelitian terkait dengan analisis implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan relevansinya dalam pembelajaran akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

Bab V berisi penutup dan kesimpulan akhir yang meliputi saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu cara atau kiat untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai cara atau pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.²⁰ Kemudian, menurut Kozma dalam Ngalimun memberikan definisi tentang strategi pembelajaran yaitu setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan untuk mencapai tujuan pembelajaran kepada peserta didik.²¹

Menurut pendapat lain yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan aktivitas sebenarnya untuk tujuan pembelajaran yang dapat dilakukan dan dipersiapkan oleh guru sebagai seorang pendidik.²²

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan atau dipersiapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi pembelajaran juga tidak terlepas dari unsur pendekatan, metode dan teknik yang guru gunakan. Setiap akan melaksanakan strategi pembelajaran juga harus melihat situasi dan kondisi dari peserta didik. Guru harus pandai-pandai dalam mengelola strategi yang akan dipersiapkan, supaya nantinya strategi tersebut bisa

²⁰ Lufri et.al, *Metodologi Pembelajaran: Strategi...*, hlm. 2

²¹ Elin, Herlina, et.al, *Strategi Pembelajaran* (Makasar: CV. Tohar Media, 2022). hlm.4

²² Elin, Herlina, et.al, *Strategi ...*, hlm 4

dikombinasikan dengan metode yang tepat serta pendekatan yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Karena yang menjadi subjek dan objek pendidikan adalah peserta didik, maka guru harus bisa memadukan strategi dengan metode yang akan digunakan supaya nantinya strategi yang akan digunakan bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yaitu sebuah pedoman untuk melakukan sebuah rangka untuk mencapai sebuah sasaran yang sudah ditentukan atau bisa disebut sebagai sebuah pola umum kegiatan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini diperlukan jenis-jenis dari strategi pembelajaran untuk nantinya bisa digunakan dalam strategi tertentu. Strategi pembelajaran yang dikemukakan menurut artikel Saskatchewan Educational sebagaimana yang dikutip oleh Siti Nurhasanah dkk, (2019), jenis-jenis strategi pembelajaran sebagai berikut:²³

1. Strategi Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat pada guru itu sendiri. Dalam strategi ini meliputi metode ceramah, tanya jawab, praktik dan latihan, serta demonstrasi. Strategi ini bertujuan untuk memperluas informasi serta mengembangkan kemampuan bertahap.

2. Strategi pembelajaran Tidak Langsung (*indirect instruction*)

Pada strategi pembelajaran tidak langsung ini, yang awalnya pusat dari pembelajaran ada di guru disini guru hanya menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal. Dalam strategi ini menggunakan media cetak, non cetak dan sumber media lainnya. Selain itu, dalam strategi pembelajaran ini guru mempersiapkan atau merancang lingkungan belajar supaya memberikan peserta didik kesempatan

²³ Elin, Herlina, et.al, *Strategi ...*, hlm 7

untuk terlibat serta memberikan umpan balik kepada peserta didik ketika sedang proses belajar.

3. Strategi Pembelajaran Interaktif (*interactive instruction*)

Strategi ini merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi antar peserta didik supaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa mengoreksi atau reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan juga pengetahuan guru atau kelompok, serta dapat mencoba mencari alternatif dalam berfikir.

4. Strategi pembelajaran melalui Pengalaman (*exsperiential learning*)

Strategi ini menggunakan bentuk induktif yang berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan pada strategi ini adalah sebuah proses belajar bukan hasil belajarnya. Dalam strategi ini guru bisa menggunakan strategi baik di dalam maupun di luar kelas.

5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri adalah strategi yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Strategi ini berfokus pada perencanaan belajar mandiri individu peserta didik yang dibantu oleh guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman ataupun dengan sebagian dari kelompok kecil.

3. Komponen Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran bisa memiliki arti sebagai sebuah rencana yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang sudah di desain untuk nantinya bisa mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴ Strategi pembelajaran urutan dalam proses belajar dimaa didalamnya terdapat cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

²⁴ Nurhasanah, Siti, et.al. *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edo Pustaka, 2019). Hlm

Strategi pembelajaran juga dimaknai sebagai urutan dari pembelajaran, maka komponen dari strategi pembelajaran juga merupakan urutan kegiatan pembelajaran, yang meliputi beberapa komponen yaitu pendahuluan, penyajian, dan penutup.

Komponen pendahuluan biasanya berisi tentang penjelasan singkat terkait isi pelajaran, penjelasan relevansi isi pelajaran baru, serta penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.

B. Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Secara etimologis, *snowball* artinya bola salju, sedangkan *throw* artinya melempar. Singkatnya, *snowball throwing* berarti melempar bola salju. Pada pembelajaran *snowball throwing* yang dimaksud dengan bola salju bukanlah arti sebenarnya, melainkan sebuah kertas berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa, yang kemudian dilemparkan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di atasnya.²⁵ Saminanto mengemukakan “Metode pembelajaran *snowball throwing* disebut juga pembelajaran bergulir bola salju”.²⁶ Strategi pembelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar lebih tanggap dalam menerima pesan kertas salju dari siswa lain dan meneruskan pesan kepada teman dalam kelompok. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dimana dalam pelaksanaannya lebih sering melibatkan peserta didik. Dalam hal ini tugas guru adalah membimbing siswa dalam belajar dan memberikan arahan terkait topik pembelajaran.

Model pembelajaran melempar bola salju merupakan suatu model pembelajaran yang kelompoknya di wakili oleh seorang ketua kelompok yang mula-mula dibentuk dan diberi tugas oleh guru, setelah itu setiap siswa menyiapkan pertanyaan berbentuk bola (kertas soal) kemudian

²⁵ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan ...’, hlm. 168.

²⁶ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, ‘Pengaruh Penerapan ...’, hlm. 168

melemparkannya ke tangan siswa lain. Setiap siswa menjawab pertanyaan tersebut.²⁷

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan kepemimpinan kelompok dan keterampilan penyelidikan siswa melalui permainan imajinatif dan melempar bola saju. Dengan cara ini siswa belajar bekerja sama, membentuk cara pandang baru dan mengambil tanggung jawab, dan tentunya memperoleh pengetahuan baru. Dari semua itu dapat di simpulkan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Pembelajaran yang menggunakan strategi *snowball throwing* ini adalah modifikasi dari teknik bertanya dimana teknik ini melibatkan kemampuan peserta didik dalam merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang sangat menarik, yaitu saling melempar kertas yang berisi pertanyaan kepada teman lainnya.

2. Langkah-langkah Snowball Throwing

Menurut Suprijon, tahapan pembelajaran *snowball throwing* adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan dan KD yang akan dicapai.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian mempersilahkan ketua masing-masing kelompok untuk menjelaskan materi.
- c. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman-temannya.
- d. Setelah itu, setiap siswa mendapat lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok.

²⁷ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, 'Pengaruh Penerapan Model ...', hlm. 168

²⁸ Mumun Munawaroh and Ali Alamuddin, 'Pengaruh Penerapan Model ...', hlm. 169

- e. Kertas yang berisi soal kemudian diubah menjadi bola dan dilempar dari siswa ke siswa selama kurang lebih 5 menit.
- f. Apabila siswa telah menerima satu bola (satu soal), siswa dapat bergantian menjawab soal yang tertulis di kertas
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Kelebihan yang ditemukan di dalam strategi pembelajaran *snowball throwing*, antara lain :

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa suka bermain dengan cara melempar bola kertas kepada siswa lain²⁹.
- 2) Siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menyajikannya kepada siswa lain.
- 3) Mempersiapkan diri menghadapi berbagai kemungkinan karena siswa tidak akan memahami pertanyaan apa yang diajukan temannya.
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendidik tidak keberatan membuat media karena siswa terlibat langsung dalam praktik.
- 5) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 6) Ada tiga aspek yang ingin dicapai: kognitif, efektif dan psikomotorik

Kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing*, yaitu :

- 1) Hal ini sebenarnya tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga perolehan yang diperoleh siswa hanya sedikit, hal ini terlihat dari pertanyaa-pertanyaan yang diajukan siswa biasanya hanya

²⁹ Mursid, Kiki Berkiah, et.al, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Peristiwa Alam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Kdipaten Babadan Ponorogo', *EDUINOVASI*, 01 (2018), hlm. 67-68.

dari materi yang di jelaskan atau sebagai contoh soal yang diberikan oleh guru.

- 2) Ketua kelompok yang tidak dapat menjelaskan dengan baik tentu menjadi kendala bagi anggota yang lain dalam memahami materi, sehingga siswa menghabiskan banyak waktu untuk mengolah materi pelajaran.
- 3) Tidak ada kuis atau imbalan kelompok, sehingga ketika siswa berada dalam kelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama, namun hal ini tidak menyurutkan semangat guru untuk menambahkan kuis individu dan imbalan kelompok.
- 4) Membuat waktu yang lama.
- 5) Siswa nakal biasanya menimbulkan masalah.

C. Materi Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak di MI

Pengertian *akidah* secara etimologis *akidah* berasal dari kata ‘*aqidah-ya*’*qidu* ‘*aqdan-aqidatan*. Kaitan anatar makna kata “*aqdan*” dan “*aqidah*” adalah keyakinan yang tertanam kat di hari, mengikat dan mengandung kesepakatan³⁰. Akhlak berasal dari kata Arab “*akhlaq*” yang merupakan bentuk jamak dari *khuluqun* yang berarti mencipta, hakikatnya adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan dan kebenaran atau kepribadian. Secara linguistik, istilah *khuluqun* berarti kebiasaan tata karma, tingkah laku atau budi pekerti.³¹

Dapat dikatakan bahwa akidah akhlak adalah suatu cara yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan beriman kepada Allah SWT serta menjadi landasan perilaku akhlak mulia yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadits dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan berbangsa melalui berbagai kegiatan positif. Namun dalam Madrasah Ibtidaiyah terdapat salah satu pokok bahasan rumpun PAI yaitu akidah akhlak di MI

³⁰ Muhammad Amri et.al, *Aqidah Akhlak* (Makasar: Semesta Aksara, 2018). Hlm. 2

³¹ Muhammad Amri et.al, *Aqidah Akhlak* ..., hlm. 97

yang maknanya merupakan salah satu pokok bahasan PAI yang mengupas tentang rukun iman yang berkaitan dengan penyajian dan penghayatan *al-asma' ul-husna* serta menciptakan suasana keteladanan dan membiasakan mengikuti adat istiadat yang terpuji, Islam memberikan contoh perilaku dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari..³²

Mata pelajaran akidah akhlak di MI pada dasarnya membantu mendorong siswa untuk mengikuti akhlak yang baik dan amalan Islami dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan keimanan kepada Allah AWT, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Akhir dan Qodha dan qadar. Akhlak yang baik sangatlah penting dan sangat dianjurkan untuk diajarkan kepada anak sejak dini dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya terutama untuk mencegah dampak negatif di era globalisasi dan situasi krisis saat ini yang berdampak pada bangsa dan negara Indonesia dalam berbagai dimensi kehidupan.

Tujuan dari pembelajaran akidah khlak di mi bisa di lihat Berdasarkan Permenag No 2 tahun 2008 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :³³

- a) Mengembangkan aqidah dengan memberi, memelihara dan mengembangkan pengetahuan, penghayatan, latihan, keakraban dan pengalaman untuk siswa terkait akidah Islam supaya menjadi insan muslim yang terus tumbuh dalam iman ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, misalnya pembentukan ajaran dan nilai-nilai Islam.

³² Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, vol. 9 No. 2 (2015), 367 <<https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>>. hlm 377.

³³ Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan', hlm 377

Tujuan pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain: tujuan pembelajaran akidah akhlak pada MI secara umum dan khusus. Tujuan pembelajaran akhlak MI tidak lepas dari tujuan umum pendidikan agama Islam. Tujuan khusus pengajaran akidah akhlak MI adalah: a) membina dan menumbuhkan keimanan peserta didik; b) mengarahkan pikiran agar tidak tersesat; c) mencegah manusia dari kemusyrikan. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran akidah akhlak di MI bukan hanya untuk mengamati atau mengisi otak anak dengan pengetahuan informasional (teoretis) yang murni, tetapi lebih mendalam lagi adalah untuk mendidik psikologi, kesehatan, spiritual, emosional dan praktis serta psikologisnya. Pendidikan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat. Menawarkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dasar siswa, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak Islam serta nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Ruang lingkup dari pembelajaran akidah akhlak di MI biasanya terkait tentang : aspek akidah (keyakinan); aspek akhlak; aspek adab islami; dan aspek cerita teladan.³⁴ Secara terperinci bisa di jelaskan sebagai berikut:³⁵

- a. Aspek akidah (keyakinan), yaitu kalimat thayyibah dan al-asma'ul al-husna sebagai cara beriman kepada Allah dengan bukti sederhana melalui kalimat thayyibah dan shalat lima waktu serta sebagai rukun iman.
- b. Aspek akhlak, yaitu: membiasakan budi pekerti yang baik (mahmuda) dan menghindari akhlak yang tercela (madzmumah).

³⁴ Fitri Fatimatuzahroh, et.al, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 7. no. 1 (2019), 35 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>. hlm. 39

³⁵ Ria Susanti, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola', *Adiba: Journal of Education*, vol. 2. no. 1 (2022). Hlm. 16

- c. Aspek adab islami yaitu kebiasaan terhadap diri kita sendiri, kebiasaan terhadap Tuhan, kebiasaan terhadap sesama dan abad terhadap lingkungan.
- d. Aspek cerita keteladanan, yaitu cerita tentang nabi dan lain-lain.

D. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang peneliti tambahkan pada skripsi ini merupakan beberapa teori atau hasil penelitian dari peneliti lain yang terkait yang masih berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti nantinya. Berikut beberapa hasil penelitian yang dijadikan acuan bagi peneliti :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewinta Sera Saputri yang berjudul : “ *Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016* ”, hasil dari penrlitian tersebut menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan dalam Bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan Implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Ma’arif NU Teluk meliputi persiapan awal yaitu dengan pembuatan RPP, Penyampaian materi, pembentukan kelompok, pelemparan kertas (bola salju), tahap evaluasi. Semua rangkaian penerapan strategi *snowball throwing* tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajarannya.³⁶

Persamaan penelitian dari Dewinta Sera Saputri dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama membahas tentang strategi

³⁶ Dewinta Sera Saputri, “*Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”.

pembelajaran *snowball throwing*. Perbedaan penelitian ini terletak di tempat dan waktu pelaksanaannya, penelitian yang dilakukan oleh Dewinta Sera Saputri dilaksanakan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dan dilaksanakan di tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan berada di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dan dilaksanakan di tahun pelajaran 2022/2023.

Kedua, penelitian yang dilakukan Novita Desi Wulandari, dengan judul "*Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun Ajaran 2015/2016*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) implementasi strategi *snowball throwing* di MTs. Nu Miftahul Ulum mampu meningkatkan kemampuan siswa sehingga mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan strategi *snowball throwing* yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, setelah itu ketua kelompok di panggil kedepan untuk penjelasan materi, kemudian ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya tentang materi yang telah diterimanya. Kemudian membuat soal dan selesai kemudian kertas tersebut dibuat menyerupai bola dan dilemparkan soal tersebut ke kelompok yang lain, kemudian kelompok lain menjawab soal yang diterimanya. 2) faktor pendukung strategi pembelajaran *snowball throwing* adalah motivasi yang diberikan guru kepada siswa, rasa ingin tahu siswa yang tinggi, warga sekolah yang berhubungan harmonis, dan sarana prasarana sekolah yang mendukung. Sedangkan faktor yang menghambatnya adalah tingkat kemampuan siswa yang berbeda dalam kelas, siswa merasa capek, bosan dan jenuh karena menerima lebih dari satu pelajaran sehari, persiapan guru yang kurang matang, pengaruh lingkungan masyarakat, keluarga dan teman sebaya, 3) upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah

adalah memotivasi siswa, menyisipkan ide-ide cerita, dan mengevaluasi pembelajaran.³⁷

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Desi Wulandari dengan penelitian yang akan dilakukan, terletak di tempat dilakukannya penelitiannya, penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Desi Wulandari dilakukan di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Perbedaannya juga terletak di waktu pelaksanaan penelitiannya, penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Desi Wulandari dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Novita Desi Wulandari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengangkat tema implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran akidah akhlak dan jenis penelitiannya pun sama yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang disajikan secara deskripsi kualitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Rosita Sari, dengan judul : “*Penerapan Strategi Snowball Throwing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa data pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan tindakan presentasinya adalah 60, pada siklus I diperoleh presentasinya adalah 67, sedangkan pada siklus II diperoleh presentasinya adalah 83. Berdasarkan hasil analisis data dari kedua siklus tersebut, hasil tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi bangun ruang

³⁷ Novita Desi Wulandari, “*Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun Ajaran 2015/2016*”.

kubus dan balok kelas V SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.³⁸

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rosita Sari dengan penelitian yang akan dilakukan terletak di jenis penelitiannya. Jenis penelitian yang diambil oleh Rosita Sari dalam penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Selain pada jenis penelitiannya, perbedaannya juga terletak di objek yang diteliti. Objek yang diteliti di penelitian milik Rosita Sari ada di SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan berada di MI Ma'arif NU 01 Kajongan. Persamaan antara penelitian dari Rosita Sari dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus mengambil permasalahan penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

³⁸ Rosita Sari, "Penerapan Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar".

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang baik adalah penelitian dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena dalam penelitian, metode penelitian erat kaitannya dengan keabsahan informasi yang di temukan di lapangan dan kemudian memberikan informasi tentang bagaimana peneliti melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh krena itu, peneliti memberikan gambaran beberapa tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan lokasinya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data secaa langsung di lokasi penelitian penelitian ini tidak di lakukan dengan mempelajari buku-buku tetapi penelitian ini dilakukan di satu tempat yaitu sekolah.

Jenis penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi suatu benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dimana temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³⁹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu segala sesuatu yang ditemukan di lapangan di catat, pengumpulan data dilakukan, subjek dan objek penelitian diwawancari, dan semua temuan didokumentasikan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). Hlm. 3

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan penerapan metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁰

Oleh karena itu penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yang berbentuk deskripsi kualitatif, dimana informasi yang diperoleh berupa informasi verbal atau naratif yang diperoleh dari perolehan atau observasi. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat pembuatan skripsi. Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan, Desa Kajongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Alasan pemilihan lokasi berdasarkan beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Peneliti ingin mengamati implementasi dari strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga sudah menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di kelas 3.
3. Peneliti mempunyai relasi yang berprofesi sebagai salah satu guru di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

⁴⁰ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)>. hlm. 4

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah “orang dalam” latar belakang penelitian, yang menjadi sumber informasi.⁴¹ Orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian juga dimaknai sebagai subjek.⁴² Jadi dapat dikatakan subjek penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau pengetahuan yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber datanya adalah:

a. Guru Akidah Akhlak yaitu Ibu Siti Alfiah, S.Pd.I

Disini guru merupakan salah satu subjek penelitian, karena gurulah yang melaksanakan pengajaran di kelas, sehingga mengetahui segala sesuatu tentang pembelajaran. Kemudian peneliti akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Informasi yang dikumpulkan oleh guru akidah akhlak adalah tentang penerapan startegi pembelajaran *snowball throwing* dan penerapannya dalam pembelajaran akidah akhlak.

b. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan yaitu Bapak Misbakhudin, S.Pd.I

Kepala madrasah disini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah. Melalui kepala madrasah, peneliti menerima informasi umum tentang sejarah madrasah serta informasi lain yang di butuhkan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).hlm. 62

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 62

c. Siswa-Siswi kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

Subjek yang satu ini sangat penting dan sangat berpengaruh dalam penelitian ini karena peneliti akan mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berjalan dengan baik dan efektif atau tidak. Siswa kelas 3B menjadi salah satu subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam teknik ini diambil beberapa anggota populasi, dengan senang hari peneliti dapat memilih berdasarkan penilaian dan intuisinya sendiri.

2. Objek

Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah hal yang menjadi perhatian peneliti.⁴³ Dengan demikian, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek kajian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di kelas 3.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁴⁴ Teknik pengumpulan data sangatlah penting karena titik awal penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa teknik pengumpulan data, sulit bagi peneliti untuk menemukan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai yang menjawab

⁴³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).hlm. 55

⁴⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 67

pertanyaan.⁴⁵ Dengan kata lain, dengan bantuan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi terkait situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Melalui wawancara ini, peneliti menjangkau pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam terkait dengan situasi dan fenomena yang terjadi saat ini.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas, tanpa menggunakan instruksi yang sistematis dan dipersiapkan secara sempurna untuk mengumpulkan informasi. Maka petunjuk yang digunakan hanyalahuraian singkat mengenai hal-hal yang ingin ditanyakan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode wawancaa untuk melengkapi informasi yang diperlukan untuk pengumpulan informasi atau data.

2. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua yang terpenting adalah proses persepsi dan memori.⁴⁶ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang diperlukan peneliti.⁴⁷ Hasil penelitian kualitatif sangatlah penting. Kegiatan observasi mencakup pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa, perilaku, objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh informasi melalui observasi langsung bagaimana implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan observasi yang peneliti tidak

⁴⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 67

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 203

⁴⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 90

dilibatkan dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁴⁸ Jadi penulis hanya mengamati pada proses implementasi dari strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak. Observasi dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi pengamatan yaitu di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu.⁴⁹ Teknik dokumenter, atau teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui berbagai dokumentasi (informasi terdokumentasi) dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman.⁵⁰ Dokumentasi rekaman meliputi foto, film, kaset, dan lain-lain. Sedangkan dokumen tertulis antara lain buku catatan harian dan lain-lain.

Melalui metode dokumenter, informasi diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen-dokumen yang tersedia bagi responden atau lokasi.

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang sejarah madrasah dan informasi lain yang dibutuhkan peneliti di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengklasifikasikan data, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.⁵¹ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 204

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 85

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 335

yang diperoleh, setelah itu dikembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu.⁵² Singkatnya, analisis data adalah proses mengubah semua data yang diperoleh dan diproses menjadi sebuah presentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses berpikir halus yang memerlukan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam.⁵³ Setelah data lapangan diterima oleh peneliti, maka diseleksi menurut topik yang relevan dan kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan. Peneliti mereduksi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁴ Penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi. Dalam penelitian tersebut peneliti ingin memberikan informasi bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 335

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 339

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341

ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukungnya pada pengumpulan data tingkat selanjutnya, namun apabila kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang harus dipercaya.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya.⁵⁶

Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan berdasarkan seluruh informasi yang diperoleh selama wawancara, observasi dan dokumentasi terkait proses implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Sehingga nantinya penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas.



⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA MATERI AQIDAH AKHLAK DI MI MA'ARIF NU 01 KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA

A. Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan data yang peneliti peroleh dari melakukan pengumpulan data dari kepala madrasah, guru akidah akhlak kelas 3B dan peserta didik kelas 3B baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian peneliti akan mengkesinambungkan antara hasil wawancara dari pihak kepala madrasah, guru akidah akhlak kelas 3B dan peserta didik kelas 3B terhadap hasil dokumentasi dan hasil observasi guna memperoleh hasil data yang lebih mudah dipahami.

Peneliti melakukan wawancara terkait implementasi strategi pembelajaran *Snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga pada tanggal 7 November 2023 sd 20 November 2023 diperoleh data sebagai berikut :

1. Data Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Pada intinya pembelajaran yang baik yaitu seorang guru mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didiknya. Baik menggunakan metode ataupun dengan strategi-strategi yang jitu. Salah satunya, strategi pembelajaran *snowball throwing*, tidak banyak sekolah-sekolah yang menggunakan strategi ini karena kurangnya kreativitas dari guru-guru sehingga mereka masih menggunakan metode pembelajaran klasik yang harusnya bisa di kombinasikan dengan strategi yang baik pula. Terutama pada proses mengajar materi akidah akhlak, sehingga dalam

prosesnya timbullah perasaan ragu pada diri peserta didik untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya pada saat pemahaman materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, pada mata pelajaran akidah akhlak terutama di kelas 3B sudah menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*, dimana strategi ini memiliki dampak yang cukup baik, yaitu bisa meningkatkan pemahaman terhadap materi dan meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas.

Menurut peneliti, sebagai seorang guru tentu penting untuk memiliki dasar pengertian dari strategi pembelajaran, hal ini karena guru bisa memilih strategi pembelajara yang akan digunakan di kelasnya karena guru menjadi fasiliator yang diharapkan nantinya guru bisa merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga nanti bisa mengantarkan siswa-siswaya untuk bisa memahami materi ajar yang disajikan secara mandiri. Hal ini juga diungkapkan oleh guru akidah akhlak di kelas 3B Ibu Siti Alfiyah kepada peneliti bahwa:

“Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara seorang guru untuk menciptakan suasana kelas yang mengasyikan dan tidak membuat para siswa bosan dengan pembelajaran, biasanya saya menggunakan metode ceramah interaktif yang kemudian saya kombinasikan dengan strategi pembelajaran snowball throwing yang njenengan teliti, saya gunakan strategi ini karena strategi ini cukup jitu untuk meningkatkan pemahaman para siswa lalu mereka juga menjadi aktif di kelas. Strategi snowball throwing itu modifikasi dari metode bertanya namun dikemas dalam sebuah permainan. Adapun materi akdah akhlak yang perlu hafalan, seperti materi neraka surga, materi adab kepada orang tua serta adab kepada guru.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan cara seorang guru dalam menyampaikan materi supaya peserta didik tidak merasa bosan. Karena

⁵⁷ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023.

strategi ini merupakan modifikasi dari metode bertanya yang dikemas atau diubah kedalam permainan. Strategi ini cukup jitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik didalam kelas.

Pada saat penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* khususnya pada materi akidah akhlak di kelas 3B sesuai dengan teori yang ada, guru hanya melakukan sedikit perubahan. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Namun disini ada sedikit perubahan dari guru dengan alasan menyesuaikan kondisi dan situasi peserta didik kelas 3B.

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut selaras dengan apa yang ungkapkan oleh kepala madrasah MI MA'arif NU 01 Kajongan Bapak Misbakhudin kepada peneliti bahwa :

“Seorang pendidik atau guru kelas harus memiliki strategi pembelajaran yang mereka gunakan sewaktu-waktu supaya peserta didik tidak merasa bosan di kelas, untuk pembelajaran akidah akhlak biasanya menggunakan ceramah interaktif tetapi kadang juga dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain di sesuaikan dengan keadaan. Biasanya kalau materi agama seperti itu menggunakan ceramah karena kaitanya tentang agama kaya guru harus bisa mendoktrin peserta didiknya dengan ilmu agama”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di sebutkan diatas dapat di simpulkan bahwasanya bapak kepala madrasah membebaskan semua guru atau yang diteliti disini guru akidah akhlak kelas 3B memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran akidah akhlak. Tetapi Bapak Misbakhudin selalu mengevaluasi hasil belajar dari para siswanya, jikapun ada seikit masalah akan dicari permasalahannya bersama-sama. Hal ini diungkapkan kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan Bapak Misbakhudin kepada peneliti bahwa :

“Saya selalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar para siswa di MI Ma'arif NU 01 Kajongan, evaluasi yang saya lakukan terkadang saya keliling tiap kelas pada saat jam pembelajaran, guru di sini sudah hafal jika saya keliling tiap kelas pasti saya sedang mengawasi

⁵⁸ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Bapak Misbakhudin, pada tanggal 7 November 2023

*pembelajaran. Biasanya saya keliling lewat belakang kelas jadi saya lihat bagaimana guru mengajar. Evaluasi selanjutnya biasanya saya lakukan pada saat rapat guru mba, rapat guru biasanya minimal satu bulan sekali, atau jika sedang urgen biasanya tiap minggu diadakan rapat. Dirapat guru itu biasanya saya evaluasi terkait hasil belajar para siswa dan jika ada permasalahan juga kita carikan solusinya mba.*⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa, kepala madrasah disini juga ikut mengawasi terhadap bagaimana guru mengajar di kelas serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Kepala madrasah juga mencarikan solusi jika ada sedikit permasalahan terhadap guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Memfasilitasi guru dalam memilih media ataupun menyediakan alat kebutuhan pembelajaran serta membebasan setiap guru memilih model pembelajarannya sendiri. Hal ini sejalan dengan tanggung jawab kepala madrasah, yaitu membantu guru memilih alat peraga dan bahan ajar yang sesuai untuk setiap mata pelajaran, membantu guru dalam memilih media dan perangkat pembelajaran yang sesuai untuk setiap mata pelajaran, mengarahkan staf pengajar dalam menyusun rencana dan program pelaksanaan kurikulum; membimbing guru untuk mengembangkan dan meningkatkan proses belajar mengajar, misalnya mendorong guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* bisa meningkatkan pemahaman materi yang memerlukan hafalan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhudin :

*"Menggunakan strategi pembelajaran apa saja yang penting memberikan manfaat untuk prestasi setiap siswa, strategi pembelajaran snowball throwing ini juga memberikan manfaat dalam peningkatan daya ingat para siswa di kelas 3b".*⁶⁰

Dalam pelajaran akidah akhlak yang menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* ini para peserta didik bisa menyelesaikan

⁵⁹ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Bapak Misbakhudin, pada tanggal 7 November 2023

⁶⁰ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Bapak Misbakhudin, pada tanggal 7 November 2023

masalahnya sendiri, masalah yang dimaksud yaitu peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk menyampaikan uneg-unegnya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Alfiyah selaku gur akidah akhlak kelas 3B:

“anak-anak jika ada kesulitan pemahaman dalam materi mereka menjadi antusias untuk mengeluarkan pendapatnya, karena strategi snowball throwing ini menyenangkan karena berupa permainan.”⁶¹

Seperti pendapat diatas, strategi pembelajaran *snowball throwing*, memungkinkan untuk bertukar informasi pada saat diskusi dengan kelompoknya dan juga meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

Pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* tidak lain adalah dari pihak madrasah. Dalam hal ini pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma’arif NU 01 Kajongan, Ibu Siti Alfiyah selaku guru akidah akhlak kelas 3, mengungkapkan:

“saya sebelum melaksanakan proses pembelajaran selalu mempersiapkan secara matang apa-apa yang akan saya gunakan, saya mempersiapkan RPP dimana RPP tersebut berisi tahap-tahap pembelajaran dan di dalamnya juga terdapat strategi pembelajaran snowball throwing, dimana strategi ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dimana dalam penyelenggarannya sangat menyenangkan karena berupa permainan dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi.”⁶²

Persiapan-persiapan sudah dipersiapkan secara matang dimana guru membuat RPP serta sudah siap dengan merencanakan segala sesuatu yang bisa menjadi penunjang keberhasilan dalam proses mengajar, karena guru disini selain dengan metode ceramah juga dikombinasikan dengan strategi *snowball throwing*, harus dipersiapkan sebaik mungkin jika tidak dipersiapkan dengan matang, maka sebaik apapun strategi yang digunakan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan untuk kemampuan peserta didik di kelas 3B berbeda-beda, ada yang cukup aktif dan ada juga yang kurang aktif.⁶³

⁶¹ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

⁶² Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

⁶³ Hasil Observasi di MI Ma’arif NU 01 Kajongan, tanggal 13 November 2023

Adapun tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Ibu Siti Alfiyah menjelaskan:

“untuk tahap-tahap yang saya lakukan dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi snowball throwing yang pertama pasti saya jelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajarannya dan materi akidah akhlak yaitu adab terhadap kedua orang tua dan adab terhadap guru, kemudian saya membagi kelompok sesuai dengan susunan bangkunya karena saya menyetting untuk tempat duduk dibagi rata antara yang aktif dan kurang aktif supaya nanti bisa bekerjasama mba, lalu setelah itu saya memanggil ketua kelompok untuk maju kedepan untuk menerima kertas berisi soal, disini yang membuat soal itu saya mba karena terkadang mereka membuat soal mirip semua atau bahkan nyeleneh dari materi, kemudian ketua kelas kembali ke kelompok masing-masing lalu bersiap untuk estafet bola kertasnya muter satu kelompok sambil bernyanyi lagu balonku untuk menghidupkan suasana mba, nanti yang kebagian bola pada saat nyanyian berhenti di lirik terakhir yaitu doorr, maka anak tersebut yang akan maju kedepan dan mewakili kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di bola kertas tersebut.”⁶⁴

Dalam pelaksanaannya, juga guru menambahkan satu tahap lagi, Ibu Siti Alfiyah menjelaskan:

“nanti ya mba dalam prosesnya untuk soal biasanya nanti tiga atau empat soal yang akan dibuat, lah nanti 1 soal terakhir digunakan untuk pertanyaan kelompok, nanti ketua kelas mengambil bola soal dan kertas kosong untuk menulis jawabannya nanti mereka akan bekerjasama untuk menjawab pertanyaan yang sudah ibu buat lalu nanti dipresentasikan kedepan mba.”⁶⁵

Tahapan ini memiliki tujuan, Ibu Siti Alfiyah mengungkapkan:

“tujuan dari tahapan ini yaitu, nantinya mereka bisa kompak dengan teman lainnya minimal satu kelompok terlebih dahulu, saling berbagi informasi lalu berani mengungkapkan pendapat serta saling toleransi terhadap pendapat dari teman lain.”⁶⁶

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti, yaitu dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* oleh guru akidah akhlak yang

⁶⁴ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

⁶⁵ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

⁶⁶ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

pertama guru akan membuka pelajaran kemudian guru mengkondisikan kelas supaya tenang dan siap untuk pembelajaran hari itu, setelah semua dirasa tenang dan siap belajar guru akan menerangkan materi akidah akhlak pada hari itu yaitu terkait adab kepada kedua orang tua dan adab kepada guru.

Materi yang dijelaskan guru sebagai berikut :

A. Adab Kepada Kedua Orangtua

Orangtua berjasa sangat besar terhadap hidup anak-anaknya. Andaikan Harta yang dimiliki seorang anak digunakan untuk membalas jasa orangtuanya, Belum tentu bisa sebanding dengan jasa dan pengorbanan orangtuanya. Orangtua melahirkan anaknya ke dunia, merawat, mengasuh, membesarkan Dan mendidiknya. Begitu besar jasa orangtua kepada anak-anaknya. Karena itu Sudah sepatutnya anak berterima kasih kepada orangtuanya dengan cara Berbuat baik, menghormati dan menaatinya.

Allah Swt. Memerintahkan kepada manusia untuk selalu patuh dan taat Kepada kedua orangtuanya. Mengapa kita harus patuh dan taat kepada Orangtua? Ibu kita telah bersusah payah mengandung kita selama lebih kurang Sembilan bulan. Ketika melahirkan, ia merasakan sakit luar biasa. Pada saat kita

Masih bayi ia tidak dapat tidur dengan nyenyak karena ia kadang terbangun Ketika kita menangis di waktu malam. Ayah bekerja mencari rezeki untuk kita Siang dan malam. Mereka berdua bekerja keras demi kebahagiaan anaknya. Sebagai balas budi kita terhadap mereka maka kita harus patuh dan Taat kepada mereka berdua. Orangtua adalah manusia yang sangat berjasa kepada kita. Beliau berdua Rela melakukan apapun demi kebahagiaan anak-anaknya. Berikut ini beberapa Alasan mengapa kita harus patuh dan hormat kepada orangtua kita:

1. Orangtua yang melahirkan kita
2. Beliau berdua mengasuh anaknya sejak bayi hingga dewasa

3. Doa orangtua kita selalu tercurahkan untuk keberhasilan dan kesuksesan kita.
4. Orangtua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya
5. Perintah Allah Swt. Dan Rasulullah Saw. Untuk selalu berbakti kepada Orangtua.

Beberapa cara menghormati orangtua antara lain:

1. Menuruti perintahnya selama tidak bertentangan dengan agama
 2. Berbicara yang sopan kepada beliau berdua
 3. Selalu menampakkan wajah ceria (tersenyum) di hadapan beliau
 4. Rajin berdoa untuk keselamatan orangtua baik di dunia maupun di akhirat
 5. Tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh orangtua
 6. Merawat beliau ketika sakit.
- B. Hormat dan Patuh kepada Guru

Selain orangtua, manusia yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup kita Adalah guru. Kehadiran guru membuat kita menjadi anak yang pintar dan Menjadi tahu tentang ilmu. Karena itu kita patut hormat dan patuh kepada guruguru kita. Bagaimana kita hormat dan patuh terhadap guru kita?

Beberapa ciri dari sikap patuh dan taat kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Sopan santun

Hormat terhadap guru harus diwujudkan dengan sikap yang baik Terhadapnya. Misalnya, dengan berperilaku sopan santun. Guru adalah orang yang telah mendidik sekaligus mengajari kita dengan berbagai ilmu yang Sangat berguna bagi kehidupan dan masa depan kita semua. Hormatilah guru Sebagaimana menghormati kedua orangtua kita. Berdirilah menyambutnya Jika guru datang. Tidak boleh mendahului dan memutus pembicaraannya. Memberi salam dan menjabat tangannya setiap hari di sekolah dan Menghadapinya dengan wajah tersenyum.

2. Menghargai

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Berkat jasa dan pengorbanannya Kita bisa membaca, menghitung, dan mengenal dunia sekeliling kita. Oleh Karena itu kita wajib menghargai guru. Salah satu cara menghargai guru Adalah dengan mendengarkan semua perkataannya, mengerjakan semua Tugasnya dan tidak melupakannya walaupun kita telah keluar dari sekolah Atau guru sudah tidak mengajari kita.

3. Taat

Anak yang beradab adalah anak yang memiliki ketaatan yang tinggi terhadap Gurunya. Ketaatan ini dapat diwujudkan dengan mematuhi segala nasehat Yang diberikan dan menjahui segala yang dilarangnya. Ketaatan tersebut Dilakukan dengan ikhlas bukan karena takut hukuman. Sikap hormat dan patuh tersebut dapat diwujudkan dalam perbuatan sehari-hari.

Berikut adalah contoh perbuatan yang mencerminkan hormat dan patuh pada Guru:

1. Memperhatikan pengajaran yang diberikan oleh guru
2. Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru
3. Melaksanakan segala nasihat guru
4. Mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru
5. Mencium tangan guru ketika bersalaman.
6. Tidak melupakan kebaikan guru
7. Berdiri menyambut guru
8. Bertanya sesuatu yang belum dipahami dengan sopan
9. Tidak mendahului dan memutuskan pembicaraan.

Bagaimana perasaanmu ketika kamu dapat berbuat hormat kepada gurumu? Adakah rasa senang dan bahagia? Perasaan bahagia itu merupakan salah satu Manfaat yang dapat kamu rasakan dari berbuat hormat kepada gurumu.

Adapun manfaat lain dari hormat kepada guru adalah:

1. disenangi oleh banyak orang
2. memperoleh ilmu yang barakah
3. menjadi anak yang saleh
4. mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Cara guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yaitu dengan menyampaikan materi secara menyeluruh dan setelah selesai menjelaskan maka guru akan membagi kelompok berdasarkan setting bangku yang sudah dilakukan dan memberikan nama kelompok sesuai dengan nama buah-buahan. Guru memberikan intruksi bahwa peserta didiknya untuk membaca ulang materi yang sudah dijelaskan, dan guru membuat soal untuk dijadikan bola kertas (bola soal). Untuk satu bola kertas berisi satu pertanyaan yang sama antara kelompok satu dengan yang lainnya. Untuk bentuk soalnya adalah sebuah pertanyaan singkat, antara lain :

- 1). Sebutkan alasan kita wajib menaati kedua orantua?
- 2). Sebutkan alasan kita wajib menaati guru?
- 3). Contoh sikap menaati kedua orangtua?
- 4). Contoh sikap menaati guru?

Setelah selesai guru memanggil ketua kelpmpok dan memberikan bola kertasnya maka ketua kelompok kembali ke tempatnya. Dan permainan pun dimulai dengan saling estafet bol kertasa dalam satu kelompok secara bergantian dengan bernyanyi lagu balonku. Yang terakhir memegang bolanya di akhir lagu maka ia yang akan maju dan menjawab soal yang ada di bola kertas.

Setelah 3-4 kali bermain, maka bu Siti Alfiyah membuat soal evaluasi dan dibentuk bola kertas lagi dan memanggil ketua kelompok untuk menerima bola kertas dan memberikan kertas kosong untuk kertas jawabannya. Bentuk soal sama seperti soal yaang pertama hanya saja satu kelompok mendapatkan tiga pertanyaan dalam satu bola kertas. Untuk pertanyaan evaluasi, anatar lain:

- 1). Sebutkan minimal 3 cara menaati/menghormati kedua orangtua?
- 2). Sebutkan minimal 3 cara menaati/menghormati guru?

3). Tuliskan dan bacakan doa untuk kedua orang tua beserta artinya.

Ketua kelompok kembla ke tempat dan mulai menginstruksikan teman-temannya untuk saling bekerjasama dan berdiskusi untuk memberi jawaban sesuai soal yang ada dibola kertas. Setelah itu satu per satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Pembelajaran diakhiri dengan penutup pembelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* berjalan dengan efektif, Ibu Siti Alfiyah mengungkapkan:

*“untuk waktu pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi snowball throwing cukup dua jam pelajaran, karena sebelumnya ibu akan mengkondisikan kelas kemudian membagi kelompok lalu menjelaskan materi adab terhadap kedua orang tua dan adab terhadap guru, setelah itu nanti bisa dimulai diskusinya.”*⁶⁷

Peran guru disini sebagai fasilitator, mtivator dan pembimbing dalam proses pembelajaran, dan juga memberikan arahan untuk peserta didiknya. Dengan adanya strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak memberikan semangat tersendiri untuk para peserta didik kelas 3B di MI Ma’arif NU 01 Kajongan dan juga selalu mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.⁶⁸ Hal ini diungkapkan salah satu peserta didik kelas 3B yaitu Zakaria Radinka K, mengungkapkan:

*“saya selalu suka jika bu siti menggunakan strategi ini mba, jadi kami belajar sambil bermain dan saya juga jadi berani mengungkapkan ide-ide yang saya punya mba, suasana kelas jadi aktif dan juga bisa berinteraksi dengan teman lainnya.”*⁶⁹

Peneliti dapat melihat proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajran *snowball throwing*, parapeserta didik sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang ada di kertas bola dan antusias sekali pada saat bekerjasama untuk menjawab pertanyaan yang disediakan. Namun tentunya tidak semua peserta didik akan aktif, masih

⁶⁷ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 7 November 2023

⁶⁸ Hasil Observasi di MI Ma’arif NU 01 Kajongan, tanggal 13 November 2023

⁶⁹ Hasil Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Zakaria Radinka K pada tanggal 13 November 2023

saja ada yang asik mengobrol dengan teman sebelahnya bahkan dengan teman dikelompok lain.

2. Data kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *snowball throwing*

a. Dari sisi guru

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru akidah akhlak kelas 3B Ibu Siti Alfiyah, peneliti mendapatkan beberapa kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak ini. Beberapa kelebihannya antara lain, yang pertama model ini sangat nuda di implementasikan oleh guru, karena tidak begitu rumit dalam melakukannya dan juga guru tidak perlu membuat media yang lain. Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Siti Alfiyah kepada peneliti :

*“Strategi pembelajaran ini sangat mudah jika digunakan, maka dari banyaknya strategi pembelajaran yang ada saya memilih strategi pembelajaran ini karena tidak ribet dalam pelaksanaannya dan untuk media yang digunakan juga saya tidak perlu membuatnya mba, karena siswa diajak terjun langsung dalam praktik mba jadi memperingan pekerjaan saya mba”.*⁷⁰

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* secara umum mudah digunakan, serta tidak perlu membuat media tambahan karena siswa diajak langsung dalam praktiknya. Menurut peneliti, pada saat observasi ke kelas juga melihat Ibu Siti Alfiyah sudah cukup baik dalam melaksanakan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak. Persiapannya juga sudah matang dan tahap-tahapnya juga sangat mudah dipahami dan dilaksanakan.

Tetapi Ibu Siti Alfiyah dalam pelaksanaan model pembelajaran ini ada sedikit modifikasi, hal ini dikarenakan Ibu Siti Alfiyah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi anak muridnya di kelas 3B. hal ini

⁷⁰ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 8 November 2023

diungkapkan kepada peneliti pada saat wawancara di ruang kepala sekolah :

*“Tetapi ya mba, dalam hal prakteknya saya sedikit memodifikasi dalam beberapa tahap, seperti yang seharusnya siswa yang membuat soal disini saya yang membuat soal. Lalu untuk hal melempar bola kertas tersebut saya menggunakan metode bernyanyi, disini saya ajak para siswa untuk bernyanyi balonku sambil menggilir bola kertasnya kepada siswa lain yang masih di dalam satu kelompoknya. Jika nyanyian berhenti di kata door maka yang memegang bola kertas tersebut itu yang akan menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola kertas itu mba”.*⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memodifikasi langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing*, hal ini karena siswanya ada yang tidak mau menulis, lalu ada yang menulis soal melenceng dari materi yang sedang dibahas. Maka guru memodifikasi beberapa langkah untuk memudahkan siswanya dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

b. Dari sisi Siswa kelas 3B

Dari hasil wawancara dan juga hasil observasi dari beberapa siswa, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan pada implementasi model pembelajaran *snowball throwing* ini. Menurut para siswa kelebihan yang mereka rasakan dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan model pembelajaran ini adalah mereka merasa menyenangkan jika pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini. Hal ini mereka ungkapkan kepada peneliti bahwa :

*“ tadi pembelajarannya sangat asik mba”.*⁷²

Siswa lain juga mensetujui bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* sangat menyenangkan, mereka menjadi aktif dan mereka juga siap untuk menjawab apapun pertanyaan yang ada di bola kertas tersebut. Kelebihan selanjutnya

⁷¹ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiah, pada tanggal 8 November 2023

⁷² Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan Zakaria Radinka K, pada tanggal 13 November 2023

yaitu mereka menjadi paham dengan materi akidah akhlak yang fokus ke hafalan. Hal ini diungkapkan oleh Andara Kirana Mahestri dan juga Ahmad Syamsul Ilyas kepada peneliti, bahwa :

“Tadi waktu belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran snowball throwing sangat mudah dipahami bu, jadi enak kalau mau ngehafal materinya”.⁷³

Ditimpal oleh Ahmad Syamsul Ilyas :

“ Iya bu tadi belajarnya asik lho bu, trus jadi mudah untuk ngehafal materi yang tadi, mudah dipahami juga bu”.⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut bisa di simpukan bahwa siswa kelas 3B merasa sangat mudah memahami materi yang diajarkan jika menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Mereka juga sangat senang pada saat belajar di kelasnya. Mereka juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kemampuan menghafal mereka.

Menurut peneliti, pada saat observasi ke kelas, melihat abtusias dari peserta diidk kelas 3B sangat tinggi, mereka menjadi aktif. Hal inidiungakpak Ibu Siti Alfiyah kepada penleiti:

*“anak-anak sangat antusias setiap saya menggunakan strategi snowball throwing yang awalnya kurang aktif menjadi aktif, mereka juga berani berpendapat.”*⁷⁵

Selain kelebihan, ada juga kekurangan yang siswa rasakan. Hal ini diungkapkan oleh Ilham Fatahia N kepada peneliti, bahwa :

“ tadi wkatu diskusi ada yang tidak mau berdiskusi bu, tadi temen kelompok saya ada yang main sendiri malahan bu”.⁷⁶

Siswa lain ada yang memberi pendapat lain

“ tapi di kelompok saya tadi bisa bekerja sama semuanya bu, jadi nggak ada kendala bu selama diskusi bu”.⁷⁷

⁷³ Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Andara Kirana Mahestri, pada tanggal 13 November 2023

⁷⁴ Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ahmad Syamsul Ilyas pada tanggal 13 November 2023

⁷⁵ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 8 November 2023

⁷⁶Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Zakaria Radinka Kilham Fatahia N, pada tanggal 13 November 2023

⁷⁷ Wawancara di ruang kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Kanaya Arsyafa Putri, pada tanggal 13 November 2023

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kekurangannya di setiap kelompok berbeda-beda, ada yang kelompoknya kurang kompak, ada yang salah satu anggotanya tidak mau berdiskusi, dan ada yang anggotanya berisik sendiri. Tapi ada beberapa kelompok yang teman anggotanya sangat kompak semua dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Hal ini karena ada beberapa siswa yang bergantung kepada kemampuan siswa lain dalam memahami materi maka yang merasa dirinya tidak pandai dalam materi akan bergantung ke teman kelompoknya.⁷⁸

Menurut peneliti, masih ada beberapa peserta didik yang susah diatur bahkan membuat onar di kelas. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Alfiyah kepada peneliti, bahwa :

*“Iya mba ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini, antara lain kaya susah mengatur siswanya, siswa aktif ya mba tapi kadang susah diatur, jika sedang bernyanyi di lirik yang hampir kata door itu pasti kaya lempar-lemparan ke temennya cepet gitu, waktu salah satu kelompok maju kadang yang lain tidak memperhatikan, atau bahkan kadang ada yang dalam satu kelompok ada salah satu yang cuek tidak mau kontribusi bareng-bareng sama teman kelompoknya mba”.*⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa kekurangan dari implementasi model pembelajaran *snowball throwing* antara lain yaitu siswa kelas 3B aktif sekali tapi kadang susah diatur untuk fokus ke intruksi yang gurunya minta, lalu kadang ada yang rusuh jika mau mendapatkan bola kertas karena harus maju dan menjawab pertanyaan. Dan kadang ada satu atau dua siswa dalam satu kelompok yang kadang tidak ikut diskusi bersama teman kelompoknya. Hal ini juga dijelaskan bahwa ada beberapa kelemahan dari model pembelajaran *snowball throwing* ini antara lain : model pembelajaran ini sangat bergantung kepada kemampuan siswa dalam

⁷⁸ Mursid, Kiki Berkiah, et.al, ‘Penerapan Model ...’, Hal. 67

⁷⁹ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan dengan Ibu Siti Alfiyah, pada tanggal 8 November 2023

memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit, satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan tentu menjadi penghambat bagi anggota lain, kurang motivasi kerjasama antar kelompok, memerlukan waktu panjang dan juga siswa yang nakal cenderung berbuat onar.⁸⁰

Dari wawancara dengan beberapa siswa di simpulkan bahwasanya dari sisi siswa juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing*. Beberapa kelebihan antara lain siswa merasa suasana kelas yang berbeda karena belajar dengan bermain, kemampuan pemahaman siswa juga meningkat serta bisa memperat kekompakan diantara para siswa. Selain kelebihan, terdapat juga kekurangannya antara lain ada saja siswa yang masih individualisme, tidak mau berdiskui dengan teman kelompoknya bahwa ada yang membuat keributan selama pembelajaran. Murid yang nakal akan cenderung sering membuat onar.

Tetapi dengan adanya strategi pembelajaran *snowball throwing* bisa meningkatkan kemampuan memahami siswa dalam materi yang perlu menghafalnya, melatih siswa untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Peningkatan daya ingat dan pemahaman siswa bisa dilihat dari jawaban para siswa yang mendapatkan bola kertas, mereka harus menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya dan para siswa menjawabnya dengan sempurna atau tepat sekali jawabannya. Meskipun ada beberapa siswa yang menjawab kurang tepat atau kurang lengkap. Dari sini bisa dilihat strategi pembelajaran ini bisa meningkatkan kemampuan memahami siswa dalam materi akidah akhlak yang memerlukan hafalan di dalamnya.

⁸⁰ Mursid, Kiki Berkiah, et.al, 'Penerapan Model ...', Hal. 68

B. Analisis Data

1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan model ataupun strategi pembelajaran yang tepat. Sering kali guru menggunakan metode-metode klasik dalam proses mengajar, sehingga pembelajaran berkesan monoton, membuat peserta didik merasa bosan dan juga motivasi belajar dari peserta didik kurang. Pada intinya pembelajaran yang baik yaitu seorang guru mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didiknya. Baik menggunakan metode ataupun dengan strategi-strategi yang jitu. Salah satunya, strategi pembelajaran *snowball throwing*, tidak banyak sekolah-sekolah yang menggunakan strategi ini karena kurangnya kreativitas dari guru-guru sehingga mereka masih menggunakan metode pembelajaran klasik yang harusnya bisa di kombinasikan dengan strategi yang baik pula. Terutama pada proses mengajar materi akidah akhlak, sehingga dalam prosesnya timbullah perasaan ragu pada diri peserta didik untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya pada saat pemahaman materi pembelajaran.

Karena hal itu juga, proses pembelajaran harus membutuhkan model-model pembelajaran yang berbeda-beda supaya pembelajaran didalam kelas akan memiliki kesan yang baik. Disini guru juga memiliki peranan yang sangat penting, yaitu bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru dituntut untuk mampu memberikan pemahaman materi kepada peserta didik bukan hanya menyampaikan materi saja. Joyce dkk mengungkapkan bahwasanya guru sebagai fasilitator diharapkan nantinya bisa mengantarkan siswa-siswanya untuk mampu memahami ataupun memperoleh materi yang telah guru sampaikan secara mandiri.⁸¹ Pemilihan strategi yang tepat

⁸¹ Thamrin Tayeb, 'Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.02 (2017), hlm 49.

mampu menghasilkan hasil belajar yang mekasimal serta meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Strategi *snowball throwing* merupakan suatu strategi belajar aktif dimana strategi ini didesain dengan sebuah permainan melempar bola. Tujuan dari strategi *snowball throwing* ialah untuk memecahkan permasalahan di pembelajaran akidah akhlak yaitu rasa takut dan ragu untuk berpendapat serta untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi akidah akhlak yaitu adab kepada orang tua dan adab kepada guru. Strategi ini berupa permainan, pasti ada saja yang membuat onar dalam proses pembelajarannya, makanya dalam pelaksanaannya peserta didik harus dibuat santai agar strategi ini berjalan dengan maksimal. *Snowball throwing* merupakan suatu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Strategi ini secara bahasa bisa diartikan melempar bola salju, yaitu kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.⁸²

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di lapangan, bahwa di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga pada materi akidah akhlak sudah menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*, sehingga memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta didik dan keaktifan peserta didik meningkat. Mendorong menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan mendorong berperan aktif dalam pembelajaran.⁸³

Peneliti memberikan kesimpulan bahwasanya penggunaan strategi *snowball throwing* adalah sebuah upaya guru untuk

⁸² Yulita, 'Penggunaan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Siswa Kelas V', *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 3.5 (2019), 101-108.

⁸³ Rahma, Naina, et al, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.12 (2023) <<http://www.nber.org/papers/w16019>>. Hlm. 1624

memberikan suasana belajar yang berkesan dan mengasikan sehingga bisa meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik didalam kelas. Untuk langkah-langkah dari strategi pembelajaran *snowball throwing* sudah sesuai dengan teroi dari Suprijono, hanya saya ada beberapa modifikasi di dalam tahap-tahapannya, ini dikarenakan guru akidah akhlak menyesuaikan dengan kondisi dan situasi dari peserta didik kelas 3B.

Perihal adanya penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, sebelum masuk kelas guru menyiapkan RPP yang isinya memuat tahapan-tahapan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Untuk tahap-tahapannya, sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan materi.
2. Kemudian guru membentuk kelompok terdiri 6-8 peserta didik
3. Guru membuat soal dan membentuknya menjadi bola kertas, selanjutnya memanggil ketua kelompok
4. Ketua kelas kembali ke kelompok masing-masing dan bersiap estafet bola kertasnya diiringi nyanyian balonku.
5. Yang mendapatkan bola kertas di akhir lagu akan diminta maju dan menjawab sesuai soal yang ada di bola kertasnya.
6. Guru membuat soal untuk evaluasi.
7. Penutup.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, adapun tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan materi

Dalam penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* yang pertama adalah bagaimana memulai pembelajaran, guru

membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam kemudian berdoa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran seluruh siswa pada hari itu dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi akidah akhlak secara klasikal. Materi yang dijelaskan adalah materi akidah akhlak terkait adab kepada kedua orang tua dan adab kepada guru. Hal ini karena kondisi peserta didik yang mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru daripada yang disampaikan oleh teman sebaya dan hal ini menghindari dari kesalahan persepsi pada saat diskusi nantinya. Hal ini juga dijelaskan bahwa untuk mengatasi kekurangan dari model pembelajaran *snowball throwing* guru harus menjelaskan materi secara klasikal kepada semua siswa supaya tidak terjadi kesalahpahaman pada saat diskusi kelompok nantinya.⁸⁴

Agar dalam penyampaian materi para peserta didik kelas 3B pada kondisi siap dan fokus, guru memberikan sedikit ice breaking yaitu berupa tepuk konsentrasi. Para peserta didik kompak melakukan tepuk konsentrasi. Setelah dirasa semua siap menerima materi, guru pun menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu materi akidah akhlak tentang adab kepada kedua orang tua dan adab kepada guru. Para siswa pun sangat antusias mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi pada hari itu.

⁸⁴ Rahma, Naina, et.al, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.12 (2023). Hlm. 1629.



Gambar 1

Guru sedang menyampaikan materi akidah akhlak

2. Guru membentuk siswa berkelompok terdiri 6-8 peserta didik

Setelah guru selesai menjelaskan materi, selanjutnya guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan. Selagi para siswa membaca materi, guru membagi para siswa dalam sebuah kelompok, kebetulan kelas tersebut sudah di setting tempat duduknya dengan posisi huruf U. Guru sudah mensetting tempat duduk antara yang aktif dan kurang aktif jadi nantinya siswa yang kurang aktif jadi ikut aktif karena temannya aktif dalam pelajaran. Satu kelompok terdiri dari 6-8 peserta didik. Untuk nama-nama kelompok diberi nama buah-buahan, ada Mangga, Apel, Nanas, Strowbery, Naga.

Alasan mengapa para siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, agar mereka terbiasa untuk bekerjasama, melatih mereka dalam komunikasi serta mereka bisa bertukar ide dan pemahaman mereka. Hal ini juga diperkuat dengan adanya jurnal yang membahas tentang implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dimana disana dijelaskan alasan kenapa dalam implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dibentuk kelompok, karena dalam kelompok tersebut bisa mendorong kerjasama, komunikasi,

pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan pemikiran kritis dalam pembelajaran.⁸⁵



Gambar 2

Guru membentuk kelompok dan menentukan ketua kelompok

Jadi guru membuat kelompok sesuai dengan posisi bangku para siswanya, ada 5 kelompok yang diberi nama sesuai dengan nama buah-buahan. 5 kelompok tersebut ada kelompok anggur, kelompok jeruk, kelompok mangga, kelompok melon dan kelompok nanas. Guru pun sudah mentukan ketua kelompok masing-masing, pemilihan ketua kelompok berdasarkan yang aktif dan bisa membimbing teman-teman lainnya. Untuk ketua kelompok dari kelompok anggur ada Zakaria Radinka K, lalu ketua kelompok jeruk ada Andara Kirana Mahestri, ketua kelompok mangga ada Ahmad Syamsul Ilyas, ketua kelompok melon ada Ilham Fatahia Nurohman dan ketua kelompok nanas ada Kanaya Arsyafa Putri.

3. Guru membuat soal dan membentuknya menjadi bola

Setelah selesai membuat kelompok dan juga menentukan ketua kelompoknya, selanjutnya guru membuat 1 soal yang dibuat menjadi 5 bola kertas. Soal yang dibuat guru dibuat berdasarakan materi akidah akhlak yang sudah dijelaskan, yaitu adab kepada kedua orang tua dan adab kepada guru. Kenapa guru yang membuat soal, karena guru

⁸⁵ Rahma, Naina, et.al, 'Implementasi ...', Hlm. 1629

memahami kondisi dan situasi dari para peserta didiknya. Jadi, guru disini yang membuat soal agar tidak melenceng dari materi yang telah disampaikan. Karena jika tidak dibatasi atau bukan guru yang membuat soalnya terkadang keluar dari materi yang dibahas dan terlalu sulit.⁸⁶

Guru pun meminimalisir hal tersebut dengan guru sendiri yang membuat soal, dan untuk mempersingkat waktu yang digunakan.



Gambar 3

Guru sedang membuat soal

4. Memanggil masing-masing ketua kelompok serta menjelaskan instruksi permainannya

Selanjutnya ketua kelas maju ke depan untuk menerima 5 bola kertas tersebut, guru memberikan intruksi bahwa nanti bola kertas yang didapatkan oleh ketua kelas digilir ke setiap anggota kelompok sambil menyanyikan lagu balon ku, jika nanti pada saat nyanyian berhenti di kata “Doorr” maka yang mendapatkan bola kertas tersebut yang akan maju dan menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas tersebut. Guru hanya menyampaikan kepada masing-masing ketua kelompok, agar nantinya saat permainannya dimulai ketua kelompok bisa menghendel teman-teman kelompoknya. hal ini

⁸⁶ Ubaidillah, ‘Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak’, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 01.2 (2017). Hlm. 91

diperkuat bahwa guru menganggap yang menjadi ketua kelompok mampu untuk maju serta menjelaskan instruksi kepada teman-temannya.⁸⁷ Tetapi ada beberapa kendala, jika ketua kelompok kurang mahir dalam menyampaikan sesuatu kepada teman-temannya maka akan terjadi kesalahpahaman. Tetapi sejauh peneliti melakukan pengamatan, semua ketua kelompok melakukan tugas mereka dengan baik.



Gambar 4
Guru memanggil ketua kelompok dan memberikan instruksi permainannya

5. Memulai permainannya

Setelah guru memberikan 1 bola kertas kepada masing-masing ketua kelompok, selanjutnya ketua kelompok kembali ke tempat masing-masing dan permainan dimulai. Para siswa sangat antusias bernyanyi balonku serta tidak lupa menggilir bola kertasnya secara bergantian. Alasan pada saat melempar bola kertasnya menyanyikan lagu, supaya nantinya semua siswa teratur dalam permainan. Terkadang siswa yang nakal akan membuat gaduh pada saat pelaksanaan.⁸⁸ Maka dari itu guru membuat sedikit penambahan dalam pelaksanaannya, yaitu dengan menambahkan nyanyian di dalam pelaksanaan melempar bola kertas. Dan mudah menentukan

⁸⁷ Ubaidillah, 'Penerapan Model ...', Hlm. 90

⁸⁸ Ubaidillah, 'Penerapan Model ...', Hlm. 91

siapa yang akan menjawab pertanyaan, karena sudah ada di instruksi bahwa yang mendapatkan bola kertas pada saat lagu berhenti itu yang akan menjawab pertanyaan, siap atau tidak siap siswa diwajibkan maju untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola kertas tersebut. Contoh pertanyaanya adalah sebutkan contoh adab kepada kedua orang tua yang sudah kalian pelajari.



Gambar 5

Para siswa bernyanyi dan menggilir bola kertas

6. Siswa yang mendapatkan bola, diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian

Nyanyian akan berhenti di kata “Doorr” dan yang mendapatkan bola kertas terakhir itu yang akan maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola kertas tersebut secara bergantian. Setiap peserta didik yang sudah menjawab akan diberi nilai oleh gurunya dan diberi tepuk tangan secara bergantian. Begitu seterusnya sampai 3-4 kali permainan. Hal ini bisa melatih keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya mereka tidak tahu. Hal ini merupakan kelebihan dari strategi pembelajaran ini, sama halnya dijelaskan di jurnal pendidikan dan sosial humaniora bahwasanya salah satu kelebihan dari strategi pembelajaran

snowball throwing yaitu bisa melatih peserta didik dalam menjawab pertanyaan.⁸⁹

Semua langkah dari langkah ke 1 sampai langkah ke 6 dilakukan 3-4 kali permainan atau 3-4 kali menjawab soal yang dibuat oleh guru.



Gambar 6

Siswa yang mendapatkan bola kertas dan menjawab pertanyaan

7. Membuat soal dan dijawab bersama dengan kelompoknya sebagai evaluasi

Untuk sesi selanjutnya guru membuat 3 soal sekaligus dalam 1 bola kertas, kemudian memanggil ketua kelompok untuk menerima bola kertas tersebut. Untuk sesi ini ada perbedaan dengan permainan yang sebelumnya, disini untuk menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas dilakukan oleh semua anggota dengan menuliskan jawabannya di selembar kertas. Selanjutnya jika semua soal sudah dijawab, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Selanjutnya ketua kelas kembali ke kelompoknya masing-masing, lalu membuka bola kertas itu lalu menuliskan jawabannya dikertas lain yang di sertakan dengan nama kelompok masing-masing.

⁸⁹ Rahma, Naina, et.al, 'Implementasi ...', Hlm. 1629



Gambar 7

Para siswa berdiskusi mengenai jawaban

Setelah semua selesai mengerjakan, satu per satu kelompok maju kedepan semuanya untuk membacakan soal dan membacakan jawaban yang sudah mereka diskusikan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melatih kerjasama kelompok, untuk melatih komunikasi dalam berdiskusi. Pada saat semua anggota kelompok maju mereka memperlihatkan kekompakan sesama kelompok. Hal ini juga salah satu kelebihan dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu peserta didik lebih mengerti makna kerjasama dan peserta didik akan memahami makna tanggung jawab.⁹⁰



Gambar 8

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

⁹⁰ Rahma, Naina, et.al, 'Implementasi ...', Hlm. 1629

8. Penutup

Setelah semua selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru menutup pembelajaran untuk hari itu sebelum menutupnya guru memberikan kesimpulan serta mengevaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan sebuah apresiasi berupa tepuk tangan untuk semua siswanya karena sudah sangat kompak dan aktif dalam pembelajaran hari itu.

Dari analisis data yang diperoleh peneliti, bahwanya langkah-langkah dari model pembelajaran *snowball throwing* sudah sesuai dengan teori yang ada, meskipun ada sedikit modifikasi dari guru karena alasan tentang kondisi dan situasi peserta didik. Tetapi tujuan dari model pembelajaran *snowball throwing* sudah maksimal, karena terlihat para siswa antusias dengan adanya strategi pembelajaran ini. Pemahaman siswa juga meningkat. Terlihat juga semua siswa bisa bekerjasama dalam satu kelompok, mereka mengeluarkan ide dan pendapat masing-masing anggota kelompok serta kompak dalam menjawab pertanyaan pada saat sesi terakhir.

Dengan adanya strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojonsari Kabupaten Purbalingga yang dilakukan oleh guru, dapat memberikan semangat belajar untuk peserta didik di kelas 3B, ini sesuai dengan salah satu peserta didik yang mengatakan bahwa semangat belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Serta peserta didik bebas berpendapat apa saja.

Meskipun ada beberapa yang harus di modifikasi karena beberapa hal untuk meminimalisir dari kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* ini. Dari hasil observasi dalam saat pembelajaran, sudah maksimal dalam pelaksanaan serta sudah mengefektifkan waktu yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan, bahwasanya di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga sudah melaksanakan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak untuk mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan memahami para peserta didik dan juga kurangnya keaktifan dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan waktu pelaksanaan 2 jam pelajaran yang terasa sudah cukup. Dan dapat diambil kesimpulan, bahwa siswa mampu memecahkan permasalahannya dengan menjawab pertanyaan yang sudah gurunya buat. Peserta didik yakin dan percaya diri pada saat menjawab pertanyaan. Serta suasana kelas menjadi lebih aktif dan suasana pembelajarannya juga menyenangkan.

2. Kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *snowball throwing*

a. Dari sisi guru

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran pastinya selalu ada kekurangan dan kelebihan. Perihal diterapannya strategi pembelajaran *snowball throwing*, ada kelebihan dari sisi guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak diperoleh beberapa kelebihan pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Yang pertama strategi ini mudah digunakan dan yang kedua yaitu guru tidak perlu lagi membuat media apapun lagi, hal ini karena peserta didik akan diajak untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru akidah akhlak kelas 3B Ibu Siti Alfiyah pun memberikan keterangan bahwa strategi ini mudah digunakan, makanya beliau menggunakan strategi ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didiknya. Hal ini juga dilihat oleh peneliti pada saat observasi kelas, siswanya aktif dan mereka berani berpendapat dalam menjawab soal yang guru buat.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, memberikan kesimpulan bahwa kelebihan dari sisi guru yaitu mudah dilaksanakan dan gurupun tidak susah-susah membuat media pendukung lainnya.

b. Dari sisi peserta didik

Sama halnya dengan yang sudah dijelaskan tadi, kelebihan dari sisi guru. Disini akan dibahas tentang kelebihan dan kekurangan dari sisi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas 3B, diperoleh ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Yang pertama, yaitu kelebihan dari pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dari sisi peserta didik. Kelebihannya melatih peserta didik untuk siap dengan apapun pertanyaan yang akan dijawabnya, siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Selanjutnya suasana kelas menjadi berkesan menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mengembangkan kemampuan berfikir dan kemampuan memahami materi.

Kekurangan dari pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dari sisi peserta didik, diantaranya adalah terkadang ada beberapa peserta didik yang susah diatur untuk kondusif selama pelajaran bahkan ada beberapa anak yang membuat keributan selama pelaksanaan. Bahkan masih ada peserta didik yang memiliki sifat individualisme dan tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan dari sisi peserta didik dari pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* antara lainnya adalah siswa dilatih siap dengan segala pertanyaan yang disajikan, suasana kelas menjadi berkesan dan

menyenangkan, siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran, lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan kemampuan memahami peserta didik.

Kemudian, untuk kekurangan yang siswa rasakan yaitu: masih ada beberapa peserta didik yang susah diatur selama pelajaran, masih ada yang memiliki sifat individualisme sehingga tidak mau berkerjasama ataupun berdiskusi dengan teman kelompoknya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan pada tanggal 7 November sd 20 November 2023 mengenai “Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Akidah Akhlak di MI Ma'arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga” maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi dari strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak kelas 3 mampu meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini bisa terlihat dari pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* yang pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi, kemudian guru membentuk kelompok terdiri dari 6-8 peserta didik. Guru membuat soal lalu membentuknya menjadi bola dan memanggil ketua kelompok, ketua kelompok kembali ketempat dan bersiap estafet bola kertasnya dengan iringan lagu balonku. Yang mendapatkan bola terakhir maka ia yang akan menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas.

Dari langkah-langkah diatas ada sedikit modifikasi yang dilakukan oleh guru karena ada beberapa hal untuk membuat strategi pembelajara *snowball throwing* berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat bahwasanya yang seharusnya soal dibuat oleh peserta didik, disini guru memodifikasi menjadi guru yang membuat soalnya. Hal ini karena guru sudah memahami kondisi dan situasi dari siswanya dan pemahaman dari mereka. Guru disini meminimalisir siswa membuat soal yang melenceng dari materi yang sudah disampaikan. Serta untuk mempersingkat waktu yang digunakan.

Modifikasi selanjutnya disini guru menambahkan nyanyian balonku pada saat estafet bola kertas untuk menghidupkan suasana kelas dan

memberikan motivasi semangat untuk peserta didik serta menentukan siapa yang akan menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola kertas tersebut. Dan pada saat pelaksanaan terakhir, semua kelompok menjawab bersama-sama pertanyaan yang ada di bola kertas lalu mempresentasikan bersama di depan kelas secara bergantian.

Selanjutnya, kelebihan dari sisi guru yaitu mudah dilaksanakan dan gurupun tidak susah-susah membuat media pendukung lainnya.

Terakhir, yaitu kelebihan dari sisi peserta didik dari pelaksanaan strategi pembelajaran *snowball throwing* antara lainnya adalah siswa dilatih siap dengan segala pertanyaan yang disajikan, suasana kelas menjadi berkesan dan menyenangkan, siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran, lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan kemampuan memahami peserta didik.

Kemudian, untuk kekurangan yang siswa rasakan yaitu: masih ada beberapa peserta didik yang susah diatur selama pelajaran, masih ada yang memiliki sifat individualisme sehingga tidak mau berkerjasama ataupun berdiskusi dengan teman kelompoknya.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam materi akidah akhlak memberikan beberapa kelebihan untuk peningkatan partisipan dari para siswa serta meningkatkan daya ingat para siswa. Pendidik sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Lembaga pendidikan sebaiknya memfokuskan peningkatan dari mutu pembelajaran dengan memahami berbagai macam strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Penggunaan dari strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak, dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk

meningkatkan partisipan siswa di dalam kelas serta meningkatkan daya ingat dari para siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat menyusun desain penelitian yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Seperti implementasi pada materi selain akidah akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Fitri Fatimatuzahroh, et.al, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 35 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>>
- Herlina, Elin, et.al, *Strategi Pembelajaran* (Makasar: CV. Tohar Media, 2022)
- mik Dengan Kompetensi Pedagogik Pada Guru Sekolah Dasar Inklusi', *Jurnal Impresi Indonesia*, 1.11 (2022), 1182 <<https://doi.org/10.36418/jii.v1i11.682>>
- Kurniawati, Fitri Erning, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015), 367 <<https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>>
- Lufri, et.al, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020)
- Muhamad affandi, Et.al, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013)
- Muhammad Amri et.al, *Aqidah Akhlak* (Makasar: Semesta Aksara, 2018)
- Inung Cahyaningsih, Kamsih Astuti, 'Hubungan Persepsi Supervisi Akade
- Munawaroh, Mumun, and Ali Alamuddin, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi', 3.2 (2014), 163–73
- Mursid, Kiki Berkiah, Et.al, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Peristiwa Alam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Kdipaten Babadan Ponorogo', *EDUINOVASI*, 01 (2018), 1–89
- Nasution, Efrizal, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia Oleh ', *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*, Tanpa Volu (2008), 1–10
- Nurhasanah, Siti, Et.al, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edo Pustaka, 2019)
- Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)
- Rahma, Naina, et.al, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.12 (2023) <<http://www.nber.org/papers/w16019>>

- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011)
- Rofiah, Nurul Hidayati, 'Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi', *Fenomena*, 8.1 (2016), 55–70 <<https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>>
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, ed. by Fuad MustaFid (LKIS, 2009)
- Saputri, Dewinta Sera, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016'. Skripsi (IAIN Purwokerto, 2016)
- Sari, Rosita, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDM 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar'. Skripsi (UIN SUKA Riau, 2021)
- Solihin, Rahmat, 'Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah', *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2020 <<https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)
- Sulastrri, et, Al, 'Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Melalui E-Modif', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10.2 (2022), 148–53 <<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p148-153>>
- Suriansyah, A, *Landasan Pendidikan*, 2011 <http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf>
- Susanti, Ria, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola', *Adiba: Journal of Education*, 2.1 (2022)
- Tayeb, Thamrin, 'Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.02 (2017), 48–55
- Ubaidillah, 'Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 01.2 (2017)
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)>
- Wulandari, Novita Desi, 'Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing

Unutk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs. Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun Ajaran 2015/2016'. Skripsi (STAIN Kudus, 2016)

Yulita, 'Penggunaan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Siswa Kelas V', *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 3.5 (2019), 1085–94





Lampiran I

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL*
***THROWING* PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MI MA’ARIF NU 01**
KAJONGANKECAMATAN BOJONSARI KABUPATEN
PURBALINGGA”

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah di MI Ma’arif NU 01 Kajongan ini?
2. Bagaimana Sejarah berdirinya MI Ma’arif NU 01 Kajongan?
3. Apa Visi dan Misi sekolah MI Ma’arif NU 01 Kajongan?
4. Bagaimana dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik di MI Ma’arif NU 01 Kajongan?
5. Kurikulum apa yang digunakan di MI Ma’arif NU 01 Kajongan?
6. Sebagai kepala sekolah apakah bapak selalu melakukan pengawasan terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
7. Perencanaan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah terhadap model pembelajaran yang digunakan?
8. Apakah bapak dalam menjadi kepala sekolah sebagai supervisor dan managerial selalu melakukan evaluasi terhadap guru akidah akhlak dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan ?
9. Apa saja model pembelajaran yang sudah diterapkan di Madrasah ini?

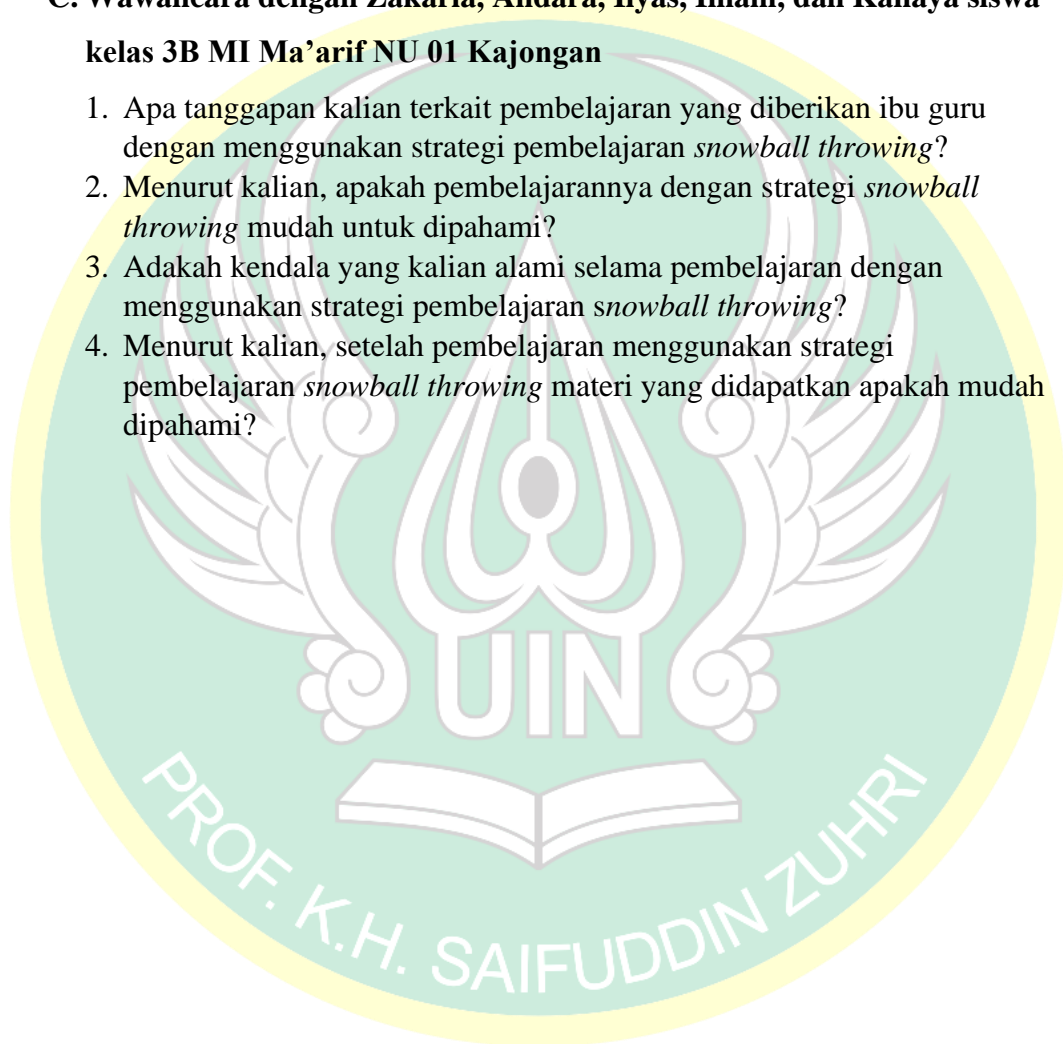
B. Wawancara dengan guru Mapel Akidah Akhlak 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru di MI Ma’arif NU 01 Kajongan?
2. Menurut ibu apa pengertian dari strategi pembelajaran?
3. Bagaimana cara guru dalam menguasai karakteristik peserta didik untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat?
4. Bagaimana ibu mengimplementasikan pembelajaran agar selaras dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh madrasah?
5. Apa saja tahap-tahap pelaksanaan strategi *snowball throwing* pada materi akidah akhlak?
6. Dalam menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* apakah ibu sudah sesuai dengan teori atau tidak?
7. Untuk durasi pelaksanaan strategi ini, apakah cukup untuk 1 kali pertemuan?
8. Apakah ada kendala yang ibu rasakan dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*?
9. Apa saja kelebihan dari strategi pembelajaran *snowball throwing*?

10. Apa saja kekurangan dari strategi pembelajaran *snowball throwing*?
11. Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah memberikan efek meningkatkan pemahaman siswa?
12. Bagaimana ibu menyelesaikan kendala tersebut?
13. Apakah bapak kepala madrasah selalu mengawasi serta mengevaluasi terhadap proses serta hasil pembelajaran?
14. Perencanaan apa saja yang dibuat guna meningkatkan kualitas KBM terutama mata pelajaran akidah akhlak?

C. Wawancara dengan Zakaria, Andara, Ilyas, Ilham, dan Kanaya siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

1. Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*?
2. Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi *snowball throwing* mudah untuk dipahami?
3. Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*?
4. Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?



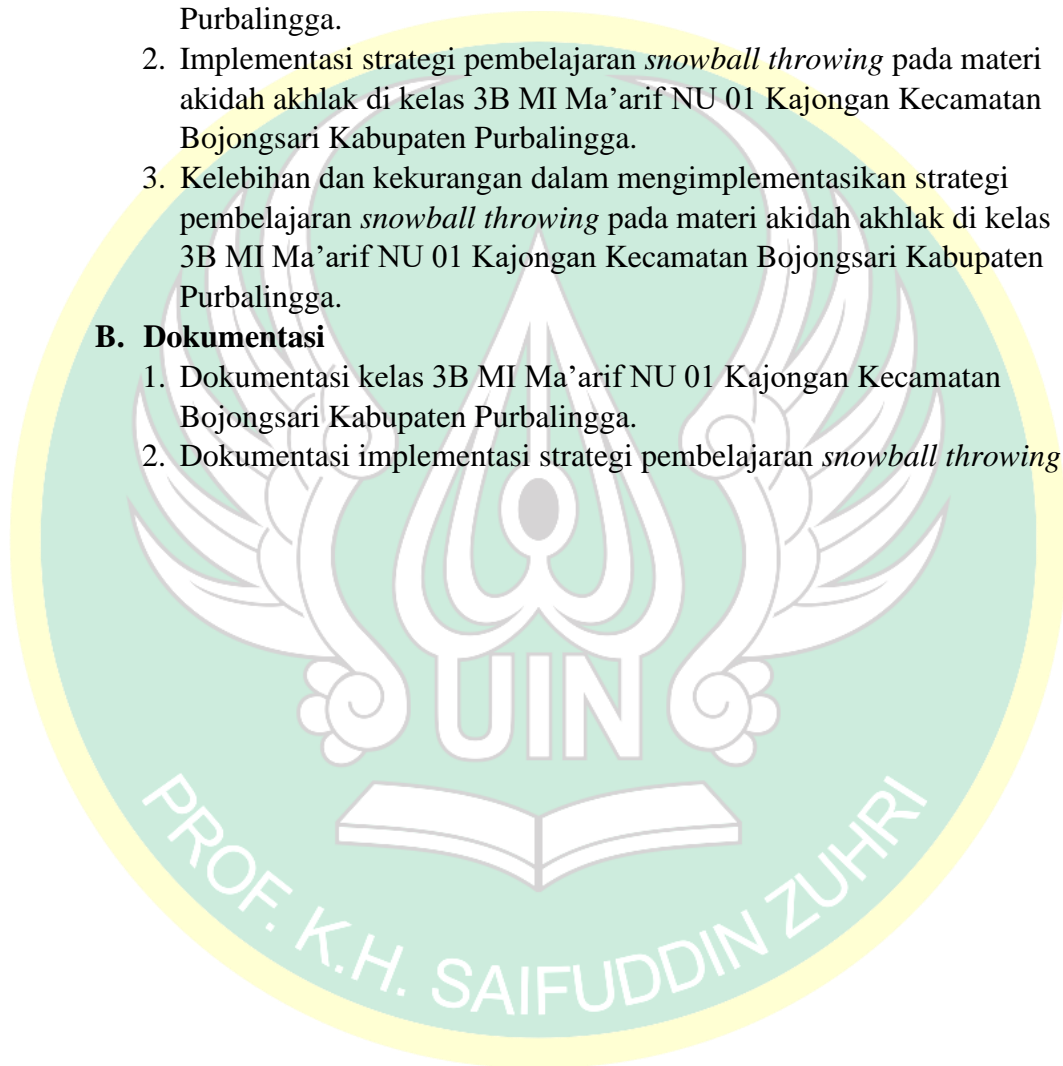
**PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MI
MA’ARIF NU 01 KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA”**

A. Observasi

1. Profil MI Ma’arif nu 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. Implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
3. Kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada materi akidah akhlak di kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi kelas 3B MI Ma’arif NU 01 Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. Dokumentasi implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing*



Lampiran 2

LAPORAN HASIL WAWANCARA
“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL*
***THROWING* PADA MATERI AKIDAH AKHLAK DI MI MA’ARIF NU 01**
KAJONGAN KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN
PURBALINGGA”

Nama : Misbakhudin, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 7 November 2023

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah di MI Ma’arif NU 01 Kajongan ini?	Sudah hampir 15 tahunan mba, saya menjabat kepala madrasah di MI Ma’arif NU 01 Kajongan.
2.	Bagaimana Sejarah berdirinya MI Ma’arif NU 01 Kajongan?	Awal berdirinya itu sejak 1 Maret 1953, oleh Kyai Hasanudin dan K.H Ahmad Rifa’i. Beliau berdua pendiri madrasah ini, mereka juga pelaksana pendidikan serta penyediaan sarana dan prasarana. Nama awalnya itu Al-Ittihad Islamiyah. Seiring perkembangannya tahun 1959 madrasah Al-Ittihad Islamiyah dilimpahkan kepada Lembaga Pendidikan Ma’arif NU. Oleh karena itu madrasah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Wajib Belajar Nahdatul Ulama (MWBNU). Singkatnya di tahun 2006 berganti nama menjadi MI Ma’arif NU 01 Kajongan

		<p>sampai sekarang. Selama berdirinya, madrasah ini sudah 4 kali pergantian kepala madrasah, yaitu K.H Hasanudin, H. Ahmad Syahri. Bapak Mustangi dan Bapak Misbah sampai sekarang. Secara geografis MI ini terletak di RT 01 RW 03 Desa Kajongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Awalnya Mi ini berdiri dari tanah wakaf dari K.H Zainudin sebelah utara masjid Istiqomah. Lalu sejak 2004 diambil alih menjadi tanah desa sampai sekarang. Untuk perkembangannya sejak 2008 mulai mempromosikan diri keluar, sekarang sudah berkembang berbagai desa di Bojongsari, Mrebet, Kutasari, sebagian Kec. Purbalingga, Klimanah, Padamara, Bobotsari. Lebih jelasnya nanti saya share ke mba terkait sejarah perkembangan MI Ma'arif NU 01 Kajongan.</p>
3.	<p>Apa Visi dan Misi sekolah MI Ma'arif NU 01 Kajongan?</p>	<p>Untuk visi misi di MI Ma'arif NU 01 Kajongan ini yaitu, visinya terlebih dahulu ya mba. Untuk visinya yaitu "Mewujudkan Generasi Berbudhi Pekerti dan Berprestasi dalam Bingkai Akhlusunnah Wal Jamaah An Nahdliyah". Selanjutnya untuk misinya yang saya ingat yaitu menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan yang menitik beratkan pada perkembangan</p>

		<p>karakter peserta didik. Untuk misinya saya hafalnya atau yang saya ingat hanya itu mba, aslinya ada 10 misi. Nanti jika dibutuhkan minta filenya ke pak zaini saja nggih mba.</p>
4.	<p>Bagaimana dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik di MI Ma'arif NU 01 Kajongan?</p>	<p>Untuk prestasi yang di peroleh dari siswa-siswa di MI Ma'arif NU 01 Kajongan itu banyak mba, bahkan selama 1 tahun ini di 2023 banyak sekali jadi saya tidak terlalu banyak mengingatnya mba. Contoh saja prestasi yang di peroleh dari siswa-siswa MI antara lain Olimpiade KSM 2022, tolak peluru menjadi juara 2 dan masih banyak mba kaya juara di PORSENI Kec. Bojongsari.</p>
5.	<p>Kurikulum apa yang digunakandi MI Ma'arif NU 01 Kajongan?</p>	<p>MI Ma'arif NU 01 Kajongan menerapkan 4 kurikulum mba, yaitu Amaliyah (mengaji), keNUan (Ma'arif), Kemenag dan Kemendikbud. Disini juga ada program SST yaitu Siswa Santri Terpadu. Jadi mereka mengaji terlebih dahulu baru mereka belajar seperti biasanya mba. Mereka masuk jam 7 pagi sampai setengah 9 mereka mengaji setoran hafalan seperti itu nanti istirahat selama 15 menit setelah itu baru mereka belajar pengetahuan umum seperti yang lain mba.</p>

6.	Sebagai kepala sekolah apakah bapak selalu melakukan pengawasan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru akidah akhlak?	Selalu mba, saya kadang melakukan pengawasan secara langsung ataupun tidak langsung hanya melihat hasilnya saja. Untuk pengawasan secara langsung biasanya saya keliling tiap kelas untuk melihat bagaimana guru menerapkan model pembelajarannya, bahkan guru di sini hafal dengan saya jika sedang berkeliling tiap kelas itu artinya saya sedang mengawasi. Mereka juga tidak kaget bahkan mereka tetap mengajar seperti biasanya.
7.	Perencanaan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah terhadap strategi pembelajaran yang digunakan?	Untuk penggunaan strategi pembelajaran saya bebaskan kepada masing-masing guru, bagaimana dalam mengajarnya mba. Kadang saya berikan softfile pedoman pembelajaran, silabus mba. Saya bebaskan guru kelas menggunakan strategi pembelajaran apa saja, contohnya strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang mba akan teliti ini mba.
8.	Apakah bapak dalam menjadi kepala sekolah sebagai supervisor dan managerial selalu melakukan evaluasi terhadap guru akidah akhlak dalam	Saya lakukan evaluasi mba, evaluasi saya lakukan di dalam rapat biasanya mba. Rapat di MI sini itu kadang sebulan sekali, atau kadang rapat instedental itu tiap minggu mba. Dalam rapat biasanya

	<p>penggunaan model pembelajaran yang digunakan ?</p>	<p>saya akan evaluasi hasil belajar para siswa serta jika ada permasalahan yang di hadapi guru, kami juga carikan sousinya mba. Jadi saya mngevaluasi setiap hasil belajar siswa begitu mba.</p>
9.	<p>Apa saja strategi pembelajaran yang sudah diterapkan di Madrasah ini?</p>	<p>Untuk model pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran itu relatif mba, saya bebaskan guru menggunakan strategi pembelajaran seperti apa. Karena model embelajaran itu banyak sekali macamnya kan ya mba kaya model pembelajaran Kooperatif dan sebagainya. Yang penting nanti saya evaluasi di hasil pembelajaran para siswanya mba. Njenengan kan ambil mapel agamanya mba, karena agama itu kaya ilmu udah past gitu, makanya guru mapel itu biasanya kalau lagi ngajar agama menggunakan model pembelajaran ceramah interaktif mba. Tetapi tidak menutup kemungkin menggunakan strategi pembelajaran yang lain tergantung guru yang akan mengajarnya mba.</p>

LAPORAN HASIL WAWANCARA


Nama : Siti Alfiyah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 8 November 2023

Lokasi : Ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru di MI Ma'arif NU 01 Kajongan?	Saya sudah 20 tahun di MI ini mba. Kebetulan dulu kepala sekolahnya itu Bapak saya mba. Dan kebetulan juga saya rumahnya sini mba, Kajongan RT 01 RW 02 mba.
2.	Menurut ibu apa pengertian dari strategi pembelajaran?	Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara seorang guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membuat para siswa bosan dengan pembelajaran, biasanya saya menggunakan metode ceramah interaktif yang kemudian saya kombinasikan dengan strategi pembelajaran snowball throwing yang njenengan teliti, saya gunakan strategi ini karena strategi ini cukup jitu untuk meningkatkan pemahaman para siswa lalu mereka juga menjadi aktif di kelas. Strategi <i>snowball throwing</i> itu modifikasi dari metode bertanya namun dikemas dalam sebuah permainan. Adapun materi akhlak yang perlu hafalan, seperti materi neraka surga, materi adab kepada orang tua serta adab kepada guru. Jika kedua materi tersebut biasanya saya gunakan model pembelajaran itu mba, atau jika materi diluar dua materi tadi jika memungkinkan juga saya gunakan model pembelajarn snowball throwing, tetapi disini saya modifikasi model pembelajarannya karena saya menyesuaikan karakteristik dari

		siswa di kelas saya mba serta supaya siswa juga bisa belajar memahami materi yang saya ajarkan secara mandiri mba
3.	Bagaimana cara guru dalam menguasai karakteristik peserta didik untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat?	Biasanya saya itu melakukan pengamatan terhadap keseluruhan siswa pada saat pembelajaran, setelah itu saya kenali jenis temperamen masing-masing siswa. Terkadang saya juga masuk ke dalam dunia masing-masing peserta didik untuk mengetahui bagaimana mereka jika dirumah setelah itu terkadang saya juga menjadi sahabat mereka jika mereka ingin bercerita apa saja yang mereka alami. Tak lupa juga mba saya juga harus memahami lingkungan mereka tinggal agar nantinya bisa menyesuaikan karakter mereka mba.
4.	Bagaimana ibu mengimplementasikan pembelajaran agar selaras dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh madrasah?	Biasanya saya akan melaraskan materi dengan mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan mba. Serta melihat karakteristik para siswa kelas 3B mba jadi harus pinter-pinter memilih model pembelajaran yang akan digunakan supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Serta membuat anak tidak bosan selama pembelajaran mba
5.	Apa saja tahap-tahap pelaksanaan strategi <i>snowball throwing</i> pada materi akidah akhlak?	saya sebelum melaksanakan proses pembelajaran selalu mempersiapkan secara matang apa-apa yang akan saya gunakan, saya mempersiapkan RPP dimana RPP tersebut berisi tahap-tahap pembelajaran dan di dalamnya juga terdapat strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> , dimana strategi ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dimana dalam penyelenggarannya sangat menyenangkan karena berupa permainan dan

		<p>meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. untuk tahap-tahap yang saya lakukan dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi snowball throwing yang pertama pasti saya jelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajarannya dan materi akidah akhlak yaitu adab terhadap kedua orang tua dan adab terhadap guru, kemudian saya membagi kelompok sesuai dengan susunan bangkunya karena saya menyetting untuk tempat duduk dibagi rata antara yang aktif dan kurang aktif supaya nanti bisa bekerjasama mba, lalu setelah itu saya memanggil ketua kelompok untuk maju kedepan untuk menerima kertas berisi soal, disini yang membuat soal itu saya mba karena terkadang mereka membuat soal mirip semua atau bahkan nyeleneh dari materi, kemudian ketua kelas kembali ke kelompok masing-masing lalu bersiap untuk estafet bola kertasnya muter satu kelompok sambil bernyanyi lagu balonku untuk menghidupkan suasana mba, nanti yang kebagian bola pada saat nyanyian berhenti di lirik terakhir yaitu doorr, maka anak tersebut yang akan maju kedepan dan mewakilkan kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di bola kertas tersebut</p>
6.	<p>Dalam menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> apakah itu sudah sesuai dengan teori atau tidak?</p>	<p>Pada awalnya saya sesuai dengan teori yang saya pahami terkait strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> yang intinya belajar sambil bermain. Tetapi seiring dengan proses pembelajaran yang saya lakukan ada beberapa modifikasi supaya anak tidak bosan dan pembelajaran terlaksana dengan efektif</p>

7.	Untuk durasi pelaksanaan strategi ini, apakah cukup untuk 1 kali pertemuan?	Untuk waktu pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi <i>snowball throwing</i> cukup dua jam pelajaran, karena sebelumnya ibu akan mengkondisikan kelas kemudian membagi kelompok lalu menjelaskan materi adab terhadap kedua orang tua dan adab terhadap guru, setelah itu nanti bisa dimulai diskusinya
8.	Apa saja kelebihan dari strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	strategi pembelajaran ini sangat mudah jika digunakan, maka dari banyaknya model pembelajaran yang ada saya memilih model pembelajaran ini karena tidak ribet dalam pelaksanaannya dan untuk media yang digunakan juga saya tidak perlu membuatnya mba, karena siswa diajak terjun langsung dalam praktik mba jadi memperingan pekerjaan saya mba. Kelebihan dari model pembelajaran ini selain mudah digunakan adalah siswa terlihat aktif dan bekerjasama dengan baik dalam satu kelompok. Kelebihan selanjutnya yaitu ya mba siswa di latih untuk siap dengan segala pertanyaan dan siap menjawab soal yang sebelumnya saya buat mba, saya membuat soal juga yang gampang-gampang mba tidak usah yang susah-susah terpenting kan anak mudah menjawabnya mba. Model pembelajaran ini juga sangat diterima dengan baik oleh siswa di kelas 3B, siswa sangat senang jika ibu menggunakan model pembelajaran ini. Kelas menjadi hidup dan siswanya sangat antusias sekali.
9.	Apa saja kekurangan dari strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Selain kelebihan yang ibu jelaskan tadi, iya mba ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, antara lain

		kaya susah mengatur siswanya, siswa aktif ya mba tapi kadang susah diatur, jika sedang bernyanyi di lirik yang hampir kata door itu pasti kaya lempar-lemparan ke temennya cepet gitu, waktu salah satu kelompok maju kadang yang lain tidak memperhatikan, atau bahkan kadang ada yang dalam satu kelompok ada salah satu yang cuek tidak mau kontribusi bareng-bareng sama temen kelompoknya mba
10.	Apakah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sudah memberikan efek meningkatkan pemahaman siswa?	Ada beberapa peningkatan mba dari para siswa setelah saya menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> , anak-anak sedikit demi sedikit paham dan sedikit hafal materi yang dijelaskan oleh ibu. Belum terlalu terlihat perubahannya, mungkin karena model ini menggunakan cara bermain juga jadi anak-anak fokusnya ke bermainnya dan sedikit yang mereka pahami. Mungkin juga karena selama pembelajaran ya begitu ada beberapa kendala ya mba jadi belum maksimal.
11.	Apakah ada kendala yang ibu rasakan dalam penggunaan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Kendalanya yaitu ya mba anak kadang suka ribut sendiri, terkadang disuruh maju unjuk menjawab tidak ma karena malu atau bahkan takut menjawab mba. Padahal setiap mereka memberikan jawabannya meskipun salah akan saya kasih nilai dan saya beri semangat atau apresiasi dalam bentuk teuk tangan supaya mereka percaya diri dan tidak takut lagi menjawab mba. Yang paling sering kendalanya seperti itu mba atau ada beberapa anak yang tidak mu berdiskusi atau ada masalah internal di setiap kelompok mba.
12	Bagaimana ibu menyelesaikan kendala tersebut?	Biasanya saya akan merubah kelompok untuk setiap pertemuan agar mereka juga bisa saling

		<p>bekerjasama dengan siapapun. Terkadang saya akan kasih motivasi untuk mereka jika mereka takut menjawab dan saya kasih nilai meski mereka menjawab salah tapi tidak salah banget si mba. Lalu apresiasi berupa tepuk tangan juga mba setiap mereka menjawab. Untuk anak yang ribut biasanya saya sedikit tegas supaya anak itu mau mengikuti pembelajaran dengan tenang. saya juga melihat antusias dari anak-anak berpendapat mba.</p>
13.	<p>Apakah bapak kepala madrasah selalu mengawasi serta mengevaluasi terhadap proses serta hasil pembelajaran?</p>	<p>Bapak kepala madrasah selalu mengawasi kami sebagai guru pada saat mengajar. Contohnya bapak selalu berkeliling setiap kelas untuk melihat kami mengajar mba jadi kami sudah terbiasa dengan hal itu. Pasti kalau bapak lagi berkeliling kami sudah paham pasti sedang mengawasi kita gitu mba. Untuk evaluasi bapak selalu mengevaluasi setiap rapat mba dan jika ada sedikit masalah juga akan dicarikan solusinya mba</p>
14.	<p>Perencanaan apa saja yang dibuat guna meningkatkan kualitas KBM terutama mata pelajaran akidah akhlak?</p>	<p>Kami sebagai guru dalam meningkatkan kualitas KBM biasanya kami harus update erus terkait perkembangan kualitas guru mba. Apalagi ini ada kurikulum k13 yang sering sekali melakukan training-training untuk meningkatkan kualitas guru. Ada juga kabarnya kurikulum merdeka itu mba jadi kami yang harus mengikuti atasan kami mba.</p>

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Zakaria Radinka K

Hari/Tanggal : 13 November 2023

Lokasi : Ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Tadi pembelajarannya sangat asik mba. Menurut saya juga tadi kelasnya kaya hidup gitu bu jadi gak spaneng kaya biasanya bu. Jadi tambah akrab bu sama temen lainnya.
2.	Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi <i>snowball throwing</i> mudah untuk dipahami?	Sangat mudah dipahami mba, jadi kaya kita menghafal trus di tes gitu gitu lah mba. Jadi mudah banget dipahami mba.
3.	Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Tadi waktu diskusi ada yang tidak mau diskusi bu, tadi temen kelompok saya ada yang main sendiri malahan bu. Trus tadi kurang belajar juga bu.
4.	Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?	Mudah dipahami bu.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Andara Kirana Mahestri

Hari/Tanggal : 13 November 2023

Lokasi : Ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategil pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Asik bu, bisa belajar sambil bermain.
2.	Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi <i>snowball throwing</i> mudah untuk dipahami?	Tadi waktu belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> sangat mudah dipahami bu, jadi enak kalau mau ngehafal materinya.
3.	Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Susah kompak bu tadi.
4.	Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?	Mudah dipahami bu.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Syamsul Ilyas

Hari/Tanggal : 13 November 2023

Lokasi : Ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Mengasikan, belajar sambil bermain bu.
2.	Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi <i>snowball throwing</i> mudah untuk dipahami?	Iya bu tadi belajarnya asik lho bu, trus jadi mudah untuk ngehafal materi yang tadi, mudah dipahami juga bu.
3.	Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Susah mengatur teman kelompok
4.	Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?	Mudah dipahami bu.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Ilham Fatahia Nurrohman

Hari/Tanggal : 13 November 2023

Lokasi : Ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Asik bu. Alasannya bngung intinya asik aja bu.
2.	Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi <i>snowball throwing</i> mudah untuk dipahami?	Mudah banget dipahami bu.
3.	Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Menurut saya tidak ada kendala bu. Temen-temen juga kompak tadi bu waktu diskusi mau bekerjasama semuanya bu.
4.	Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?	Mudah dipahami bu.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Kanaya Arsyafa Putri
 Hari/Tanggal : 13 November 2023
 Lokasi : Ruang kelas 3B MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tanggapan kalian terkait pembelajaran yang diberikan ibu guru dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	Asik bu.
2.	Menurut kalian, apakah pembelajarannya dengan strategi <i>snowball throwing</i> mudah untuk dipahami?	Mudah dipahami bu.
3.	Adakah kendala yang kalian alami selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	tapi di kelompok saya tadi bisa bekerja sama semuanya bu, jadi nggak ada kendala bu selama diskusi bu.
4.	Menurut kalian, setelah pembelajaran menggunakan strategil pembelajaran <i>snowball throwing</i> materi yang didapatkan apakah mudah dipahami?	Mudah dipahami bu.

Lampiran 3 Foto Kegiatan



Wawancara dengan Pak Misbah di ruang Kepala Madrasah



Wawancara dengan Ibu Siti Alfiyah di ruang Kepala Madrasah



Wawancara dengan Zakaria Radinka K di kelas 3B



Wawancara dengan Andara Kirana Mahestri di kelas 3B



Wawancara dengan Ahmad Syamsul Ilyas di kelas 3B



Wawancara dengan Ilham Fatahia Nurrohman di kelas 3B



Wawancara dengan Kanaya Arsyafa Putri di kelas 3B



Lampiran 4 Surat ijin permohonan observasi pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.460/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 Februari 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI 1 KAJONGAN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sania Agus Winanda
2. NIM : 2017405114
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI 1 Kajongan
3. Tanggal Observasi : 22-02-2023 s.d 08-03-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 5 Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU 1 KAJONGAN
Badan Hukum Nomor : AHU-70.AH.01.08. Tahun 2015
Desa Kajongan, RT 01 RW 03, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN
NOMOR 020/MI.150/11.14/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Ma'arif NU 1 Kajongan menerangkan bahwa :

Nama : Sania Agus Winanda
Nomor Induk Mahasiswa : 2017405114
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 Agustus 2001
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Semester : VI

Telah benar-benar sudah melakukan **Observasi Pendahuluan** dari tanggal tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 08 Maret 2023 di MI Ma'arif NU 1 Kajongan dengan judul penelitian : **“Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Materi Akidah Akhlak Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajongan, 14 Maret 2023

Kepala Madrasah



Misbakhudin, S.Pd.I.

Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|---------------------------|
| 1. Nama | : | Sania Agus Winanda |
| 2. NIM | : | 2017405114 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Semester | : | 6 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.91 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Akidah Akhlak kelas 3 di MI 1 Kajongan

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
2. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui:
 Penasehat Akademik


Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
 NIP. 19760610200312 1 004

Purwokerto,
 Yang mengajukan,

Sania Agus Winanda
 NIM. 2017405114

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 608 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Implementasi amaodel Pembelajaran Snowball Thorowing Pada Materi Akidah Akhlak Kelas 3 Mi Ma'arif NU 01 Kajongan.**


Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sania Agus Winanda
 NIM : 2017405114
 Semester : VI (Enam)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Maret 2023.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

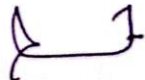
Purwokerto, 28 Maret 2023

Mengetahui
 Koordinator Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 197010102000031004

Penguji,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 197010102000031004

Lampiran 8 Surat ijin riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5274/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 November 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Kajongan
 Kec. Bojongsari
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Sania Agus Winanda |
| 2. NIM | : 2017405114 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Pagerandong RT 3 RW 1 Kec mrebet Kab Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi model pembelajaran snowball throwing pada materi akidah akhlak kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 01 Kajongan |
| 3. Tanggal Riset | : 07-11-2023 s/d 07-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 9 Surat keterangan telah melakukan riset individu



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU 01 KAJONGAN**

Badan Hukum Nomor : AHU-70.AH.01.08. Tahun 2015
Desa Kajongan, RT 01 RW 03, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/Mi.11.03/150/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Ma'arif NU 01 Kajongan menerangkan bahwa :

Nama : Sania Agus Winanda
 Nomor Induk Mahasiswa : 2017405114
 Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 Agustus 2001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Semester : VIII

Telah benar-benar sudah melakukan **Observasi Riset Individu** dari tanggal 07 November 2023 sampai dengan tanggal 07 Januari 2024 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan dengan judul penelitian "**Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Materi Akidah Akhlak Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajongan, 14 Maret 2023

Kepala Madrasah



Misbakhudin, S.Pd.I

Lampiran 10 Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sania Agus Winanda
 NIM : 2017405114
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi., MA.
 Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Akidah Akhlak Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kajongan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	13/03 2023	Typo dan Alasan memilih lokasi		
2	10/04 2023	Penyajian Data Bab 4		
3	8/05 2023	Analisis Data penyajian		
4	5/06 2023	kurang referensi analisis		
5	10/07 2023	kurang analisis hasil		
6	7/08 2023	kurang analisis hasil		
7	4/09 2023	kurang analisis hasil		
8	16/10 2023	kurang analisis hasil		
9	20/11 2023	Bab 5 dan Acc munaq		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 20 November 2023
 Dosen Pembimbing

Ellen Prima, S.Psi., MA.
 NIP.19890316201503 2 003

Lampiran 11 Surat Pernyataan lulus semua mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sania Agus Winanda
NIM	:	2017405114
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqosyah.
2. Telah mendapatkan minimal C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 26 Maret 2024
 Yang Menyatakan


 Sania Agus Winanda

Lampiran 12 Surat keterangan telah melakukan ujian komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1541/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sania Agus Winanda
NIM : 2017405114
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : 88 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 01 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1184/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SANIA AGUS WINANDA
NIM : 2017405114
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Maret 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18589/08/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SANIA AGUS WINANDA
NIM : 2017405114

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	70
# Imla`	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70

Purwokerto, 06 Agt 2022



ValidationCode



Lampiran 15 Sertifikat pengembangan bahasa arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

NoB-2936/Un.19/K.Bhs/PP.009/772023



Name : **Samia Agus Winanda**
 Place and Date of Birth : **PURBALINGGA, 21 Agustus 2001**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : **28 Juli 2023**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 61
 فهم السمع : **5066**

Obtained Score :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتتمة اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 فهم المقروء : **59**
 Reading Comprehension: 59

The test was held in UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كهي الحاج سيف الدين زهرمي الإسلامية الحكومية بوزوكرتو.

Purwokerto, 28 Juli 2023
 The Head of Language Development Unit,

 رئيسة الوحدة لتنمية اللغوة
 Dr. Ade Rijswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004





IQLA
 Head of Unit of English at English of Arabiyah

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI

NoB-2936/Un.19/K.Bhs/PP.009/772023
 www.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

Purwokerto, 28 Juli 2023
 The Head of Language Development Unit,

 رئيسة الوحدة لتنمية اللغوة
 Dr. Ade Rijswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 16 Sertifikat pengembangan bahasa inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبوركتو
الوحده لتنمية اللغة
www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.B-2937/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2023

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on:
with obtained result as follows :

منحت إلى
الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
فهم المقروءة



Sania Agus Winanda
PURBALINGGA, 21 Agustus 2001
EPTUS
28.Juni 2023

Listening Comprehension: 46
Structure and Written Expression: 47
فهم المقروءة والتركيب
477

Reading Comprehension: 50
فهم المقروءة

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.




Purwokerto, 28 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN-PRIGE K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

UIN Ar-Raniry
Institute of Graduate Study of English of Ar-Raniry

Lampiran 17 Sertifikar PPL



Lampiran 18 Sertifikat KKN

The certificate features a decorative header with a green and yellow leaf-like graphic on the left. In the top right corner, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), and the KAMPUMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN activity for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 92 (A). A portrait of the student and a QR code for certificate validation are included at the bottom.

 |  **LPPM** | 
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat KAMPUMAS

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0908/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SANIA AGUS WINANDA**
NIM : **2017405114**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 19 Surat rekomendasu munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sania Agus Winanda
NIM : 2017405114
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Pada Materi Akidah Akhlak Kelas 3 Di MI Ma'arif NU 1
Kajongan


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 26 Maret 2024.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 19891205201903 1 011

Dosen Pembimbing


Ellen Prima S.Psi. M.A
NIP. 198903162015032003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Sania Agus Winanda
NIM : 2017405114
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 Agustus 2001
Alamat Rumah : Pagerandong RT 03 RW 01 Mrebet
Purbalingga
Nama Ayah : Amat Marsono
Nama Ibu : Ratinem

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N 2 Pagerandong
SMP/MTs : SMP N 1 Mrebet
SMA/SMK : SMK Muhammadiyah Bobotsari
S1 : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PGMI Tahun 2021
2. HMI Kom. Agussalim

Purwokerto, 26 Maret 2024



Sania Agus Winanda

NIM. 2017405114